

**Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Terhadap  
Pendapatan Pedagang Ikan**  
*(Studi Kasus di Pangkalan Pendaratan Ikan Paotere Kota Makassar)*

**SKRIPSI**

**Ichsan Nurdin**



PERKULIAHAN	HASANUDDIN
Tgl. Terbit	11-11-08
Kejurusan	Kelautan
Angka	1113
Marga	Wardis
No. Inventaris	139
No. 1	SICK-KLO8

NUK

p

**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008**

**Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Terhadap  
Pendapatan Pedagang Ikan**  
*(Studi Kasus di Pangkalan Pendaratan Ikan Potere Kota Makassar)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**Ichsan Nurdin**  
L 241 02 053

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perikanan Pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan  
Jurusan Perikanan  
Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan  
Universitas Hasanuddin  
Makassar**

**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG IKAN  
(Studi Kasus di Pangkalan Pendaratan Ikan  
Potere Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : ICHSAN NURDIN

Stambuk : L 241 02 053

Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan

Skripsi Telah Diperiksa  
Dan Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



(Dr. Ir. Mardiana E. Fachry)  
NIP. 131 477 427

Pembimbing Anggota



(Ir. Muh. Yunus Tamamma, M.Si)  
NIP. 130 520 686

Diketahui Oleh :

Dekan,  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan  
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi,  
Sosial Ekonomi Perikanan



(Prof. Dr. Ir. H. Sudirman, M.Pi)  
NIP. 131 860 849



(Dr. Ir. Mardiana E. Fachry)  
NIP. 131 477 427

Tanggal Pengesahan : .....2008

## ABSTRAK

ICHSAN NURDIN (L 241 02 053) Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan (Studi Kasus di Pangkalan Pendaratan Ikan Potere Kota Makassar), Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Mardiana E. Fachry selaku pembimbing satu (I) dan Ir. Muh. Yunus Tamamma, M.Si selaku pembimbing Dua (II).

---

Penelitian ini di laksanakan bulan Juli sampai September 2007 di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap pendapatan pedagang ikan, 2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan pedagang ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar.

Penelitian mengambil sampel secara *cluster random sampling* dengan mengelompokkan responden dalam kelompok pedagang pengumpul, pedagang besar dan pengecer. Total responden 30 orang. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan pedagang pengumpul Rp 21.220.708,00. pedagang Besar Rp 35.445.487,00. pedagang Pengecer Rp 15.572.000,00. pendapatan keseluruhan, Rp 339.710.460,00.

PPI berperan dalam menunjang pendapatan pedagang ikan dengan menyediakan fasilitas utama berupa dermaga, kolam pelabuhan turap dan breakwater. Fasilitas fungsional berupa tempat pelelangan ikan, gudang es, instalasi BBM dan instalasi air tawar. Fasilitas penunjang berupa kantor administrasi, toko/kios nelayan, aula pertemuan, pos keamanan dan MCK.



# RIWAYAT HIDUP

Nama **Ihsan Nurdin** Lahir di Bulukumba  
18 November 1983. Penulis adalah anak kedua dari  
lima bersaudara dari pasangan Ayahanda  
**Drs. H. Nurdin** dan Ibunda **Alm. Hj. Hasriah**

Penulis menamatkan tingkat sekolah dasar di  
SD 7 Matajang Bulukumba tahun 1989 - 1995, dan melanjutkan Sekolah Menengah  
Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Umum di SMU IMMIM Putra Makassar  
tahun 1995- 2001. Setelah menamatkan SMU tahun 2001 penulis diterima di  
Universitas Hasanuddin tahun 2002 pada Fakultas Kelautan dan Perikanan,  
Jurusan Perikanan, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan.

Selama kuliah penulis tercatat aktif sebagai anggota dalam Organisasi KSR  
Unhas tahun 2005 - 2007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan "Skripsi" ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tak lupa Salam dan shalawat teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Unhas Makassar.

Selama dalam penelitian sampai penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak melibatkan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada semua pihak yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan ini, penulis sampaikan kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Sudirman, M.Pi** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan perikanan Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Dr. Joeharnani Tresnawati, DEA** selaku Ketua Jurusan Universitas Hasanuddin.
3. **Ibu Dr. Ir. Mardiana E. Fachry** selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan dan juga selaku Pembimbing I dan **Bapak Ir. Muh. Yunus Tamamma, M.Si** selaku Pembimbing II, yang telah berbesar hati meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan masukan-masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. **Bapak/Ibu Dosen Perikanan** khususnya **dosen-dosen Sosial Ekonomi Perikanan Unhas** yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
5. **Bapak Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Makassar** yang telah memberikan surat izin penelitian di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar,
6. **Bapak Kepala UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar** beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi selama penelitian berlangsung.
7. Teristimewa kepada **Alm. Ibunda Hj. Nasriah**
8. **Keluarga Besarku** yang telah memberikan do'a, dorongan dan bantuannya baik materil maupun spiritual khususnya **A. Dilla** yang menjadi bidadari penyelamat dalam dalam hidup kami, kakak **Istiqamah** yang sangat sabar menghadapiku, dan adik-adik tersayang **Umma, Lulu, Fausan**, semoga menjadi anak yang baik.
9. Teman-teman **angkatan 2002 Jurusan Perikanan** yang senasib dan seperjuangan selama di bangku kuliah.
10. Teman-teman di **Universitas 45 Makassar** Fakultas Pertanian, teman-teman seperjuangan **501** yang banyak memberikan motifasi.
11. Teman-teman **KKN Unhas 2006** yang tergabung dalam Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone khususnya teman seposko yang telah memberikan 'Kenangan Terindah',
12. Dewi-dewi yang menjadi inspirasi.



13. Kepada para nelayan dan pedagang responden yang telah memberikan informasi tentang keadaan usaha yang dikelolanya sehingga data tersebut dapat diolah menjadi skripsi.

Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan sebuah karya berupa skripsi yang sederhana ini kepada ayahanda **H. Nurdin** yang penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, memberikan semangat, materi, kepercayaan serta diujung sujud Tahajjudnya senantiasa mendoakan keberhasilan ananda, juga dalam masa-masa sulit beliau selalu hadir dalam nasehat-nasehat yang menyejukkan hati, Jika ada ucapan yang melebihi kata terima kasih maka pada kepada beliau layak ananda haturkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya, baik dari sistematis penulisan, isi dan tata bahasa serta metode penyajian. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan adanya berbagai kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan senantiasa memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi siapapun yang membacanya, Amin Yaa Rabbal' Alamin.

Makassar, November 2008

**Penulis**



## DAFTAR ISI

## Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pegertian Perikanan .....	5
B. Pangkalan Pendaratan Ikan .....	6
C. Pedagang Ikan .....	9
1. Pedagang Pengumpul.....	9
2. Pedagang Besar.....	9
3. Pedagang Pengecer.....	10
D. Pendapatan .....	11
E. Kerangka Pikir .....	13

### III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
B. Jenis Penelitian .....	16
C. Metode Penentuan Sampel .....	16
D. Metode Pengumpulan Data .....	17
E. Analisis Data .....	17
F. Konsep Operasional.....	19

### IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PPI Paotere Kota Makassar .....	21
B. Armada Perahu/Kapal Perikanan .....	22
C. Jenis Alat Tangkap/ enis Hasil Tangkap.....	23
D. Fasilitas Kelengkapan PPI Paotere Makassar.....	25
1. Fasilitas Utama.....	26
2. Fasilitas Fungsional.....	27
3. Fasilitas Penunjang .....	28
E. Hasil Produksi .....	28
F. Organisasi dan Tatakerja PPI Paotere Makassar.....	30
1. Kepala PPI Paotere.....	30
2. Pembina Teknik.....	32
3. Tata Usaha.....	32
4. Seksi Sarana.....	33
5. Seksi Operasional .....	33
G. Nelayan dan Pedagang Ikan yang Beroprasi di PPI Paotere.....	34
H. Kondisi Umum Responden .....	35
1. Umur (Usia Responden) .....	35
2. Tingkat Pendidikan Responden .....	38
3. Tanggungan Keluarga Responden .....	41
4. Pengalaman Usaha .....	43

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendapatan Pedagang.....	46
1. Pedagang Pengumpul.....	46
a. Biaya Pedagang Pengumpul .....	46
b. Penerimaan Pedagang Pengumpul .....	49
c. Pendapatan Bersih Pedagang Pengumpul .....	51
d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Pengumpul.....	51
2. Pedagang Besar.....	52
a. Biaya Pedagang Besar .....	52
b. Penerimaan Pedagang Besar .....	54
c. Pendapatan Bersih Pedagang Besar .....	56
d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Besar .....	56
3. Pedagang Pengecer .....	57
a. Biaya Pedagang Pengecer .....	57
b. Penerimaan Pedagang Pengecer .....	59
c. Pendapatan Bersih Pedagang Pengecer .....	60
d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Pengecer .....	61
B. Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere .....	61
a. Media Sarana Pendaratan Ikan.....	62
b. Media Sarana Tempat Bertemunya Konsumen dan <i>Produsen</i> .....	62
c. Media Sarana Pengolahan Ikan .....	63
d. Media Sarana Penyedia Alat-alat Perikanan .....	64
e. Workshop (Mintenance) Perbaikan Kapal.....	64
f. Peran PPI Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan .....	65

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jumlah pedagang yang beroperasi di PPI Rajawali Kota Makassar ....	3
2. Jumlah armada/kapal perikanan yang tercatat dan memanfaatkan PPI Potere mulai dari Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2006. ....	23
3. Jumlah dan Jenis alat tangkap di PPI Paotere Tahun 2002 S/D 2006	24
4. Jenis-jenis alat tangkap yang digunakan nelayan dan hasil tangkapannya .....	25
5. Fasilitas utama yang berada di PPI Paotere Makassar .....	27
6. Fasilitas Fungsional yang berada di PPI Paotere Makassar.....	27
7. Fasilitas Tambahan yang berada di PPI Paotere Makassar.....	28
8. Daftar Jumlah Produksi Ikan Pada PPI Paotere Tahun 2006 .....	29
9. Jumlah pedagang dan nelayan yang beroperasi di PPI Paotere Makassar .....	35
10. Kisaran Usia Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar Tahun 2007.....	36
11. Tingkat Pendidikan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar Tahun 2007.....	39
12. Jumlah Tanggungan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar Tahun 2007.....	41
13. Lama Pengalaman Berusaha Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar Tahun 2007 .....	44
14. Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Pengumpul di PPI Potere .	47
15. Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Pengumpul PPI Potere .	48
16. Jenis Biaya Pedagang Pengumpul di PPI Potere .....	49
17. Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Pengumpul di PPI Potere .	49
18. Pendapatan Bersih Pedagang Pengumpul di PPI Potere.....	51
19. Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Besar di PPI Potere .....	52
20. Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Besar di PPI Potere .....	53
21. Jenis Biaya Pedagang Besar di PPI Potere .....	54
22. Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Besar di PPI Potere .....	55

23. Pendapatan Bersih Pedagang Besar di PPI Potere .....	56
24. Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Pengecer di PPI Potere ....	57
25. Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Pengecer di PPI Potere	58
26. Jenis Biaya Pedagang Pengecer di PPI Potere .....	59
27. Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Pengecer di PPI Potere ....	59
28. Pendapatan Bersih Pedagang Pengecer di PPI Potere .....	61
29. Pendapatan Keseluruhan Pedagang di PPI Potere .....	65

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Alur Pikir Peran PPI Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan .....	15
2.	Diagram Kisaran Usia Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007.....	37
3.	Diagram Tingkat Pendidikan responden di Pangkalan pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007 .....	40
4.	Diagram Jumlah Tanggungan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007 .....	42
5.	Diagram Pengalaman Berusaha Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Identitas Responden .....	1
2. Pedagang Pengumpul .....	2
3. Biaya .....	3
4. Total Biaya Dan Penyusutan.....	4
5. Total Harga Beli Dan Total Harga Jual.....	5
6. Penerimaan Pedagang Pengumpul .....	6
7. Pendapatan Pedagang Pengumpul .....	7
8. Jenis Dan Harga Ikan .....	8
9. Pedagang Besar .....	9
10. Biaya .....	10
11. Total Biaya Dan Penyusutan.....	11
12. Total Harga Beli Dan Total Harga Jual.....	12
13. Penerimaan Pedagang Besar .....	13
14. Pendapatan Pedagang Besar .....	14
15. Jenis Dan Harga Ikan .....	15
16. Pedagang Pengecer .....	16
17. Biaya .....	17
18. Total Biaya Dan Penyusutan.....	18
19. Total Harga Beli Dan Total Harga Jual.....	19
20. Penerimaan Pedagang Pengecer .....	20
21. Pendapatan Pedagang Pengecer .....	21
22. Jenis Dan Harga Ikan .....	22
23. Pendapatan Keseluruhan .....	23
24. Organisasi PPI Paotere Makassar .....	24
25. Denah PPI Paotere Makassar.....	25
26. Daftar nama-nama personil PPI Paotere Tahun 2006.....	26
27. Surat Izin Penelitian.....	27

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laut di Indonesia memiliki ratio sekitar 70% dari total luas wilayahnya. Hal ini merupakan potensi yang sangat berharga dalam meningkatkan sumber daya di Indonesia. Hal ini juga sangat menunjang pendapatan masyarakat yang tinggal di pesisir dengan bekerja di sektor perikanan. Sub sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian dewasa ini. Dalam masa krisis ekonomi, sub sektor perikanan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari potensi tersebut khususnya wilayah Sulawesi Selatan, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan potensi perikanan Indonesia kearah yang lebih baik.

Perikanan mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perikanan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan, menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, menyediakan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mendukung pembangunan wilayah dengan tetap memperhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup.

Propinsi Sulawesi Selatan sendiri memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar. Dengan luas wilayah tersebut menjadikan Sulawesi Selatan sebagai salah satu Propinsi di kawasan timur Indonesia yang memiliki letak

geografis yang sangat strategis sebagai daerah perikanan yang potensial untuk di kembangkan.

Konsep dan strategi pengembangan perikanan di daerah Sulawesi Selatan di maksudkan untuk memberikan gambaran dan sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan program kegiatan di masa yang akan datang agar seluruh potensi sumberdaya perikanan dapat di manfaatkan secara optimal dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan produksi perikanan dan menunjang peningkatan taraf hidup nelayan dan pedagang ikan.

Usaha penangkapan ikan dilaut sampai saat ini terus mengalami kemajuan. Hal tersebut selain disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, yang berakibat pada peningkatan jumlah konsumsi pangan, juga karena kemajuan teknologi penangkapan yang telah mampu dimiliki oleh sebagian nelayan dan pengusaha perikanan. Namun kemajuan usaha penangkapan ikan yang pesat tersebut kurang didukung oleh ketersediaan sarana pelabuhan dan pengelolaan pelabuhan yang memadai, karena peran pelabuhan sangat penting bagi nelayan yaitu sebagai salah satu tempat berlabuhnya kapal dan melakukan bongkar muat hasil tangkapan atau hasil produksi.

Usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi perikanan tangkap tersebut tidak hanya menekankan pada aspek sumberdaya hayati, teknologi, penangkapan yang digunakan, sumberdaya manusia tetapi di tuntut pula sarana dan prasaran penunjang yang mendukung dan menjadi penopang aktivitas pasca penangkapan.

Salah satu upaya pemerintah dalam penanganan masalah pengadaan fasilitas perikanan yaitu dengan didirikannya atau adanya keberadaan Pangkalan

Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar, yang di harapkan dapat berperan penting dalam peningkatan pendapatan para nelayan dan pedagang ikan, karena melihat dari hasil evaluasi selama kurun waktu satu tahun yakni dari bulan Januari hingga bulan Desember 2006 tercatat jumlah nelayan yang berorientasi di PPI Paotere:

**Tabel 1.** Jumlah Pedagang yang Beroperasi di PPI Paotere Kota Makassar Tahun 2006.

No	Keadaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Nelayan Bakul	100	55,55
2.	Nelayan Pengumpul	70	38,88
3.	Pengusaha Perikanan	10	5,55
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100</b>

*Sumber : PPI Paotere, 2006.*

Melihat jumlah nelayan, pedagang ikan dan pengusaha ikan yang beroperasi di PPI Paotere Kota Makassar, dapat diketahui bahwa fungsi dan peran PPI sangat berpengaruh dan penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan pendapatan mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap Pendapatan Pedagang Ikan (Studi Kasus di PPI Paotere Kota Makassar)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan pedagang ikan berdasarkan status usaha di PPI Potere.
2. Bagaimana peran PPI Potere terhadap pendapatan pedagang ikan.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan pedagang ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar,
2. Untuk mengetahui peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap pendapatan pedagang ikan di PPI Paotere Kota Makassar

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain:

1. Untuk mengetahui keuntungan atau pendapatan pedagang ikan dengan adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar..
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi tambahan bagi Pemerintah Kota dalam menetapkan kebijakan-kebijakan bagi pedagang ikan dan instansi yang terkait.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Perikanan

Perikanan adalah usaha penangkapan, budidaya ikan serta pengolahan sampai pemasaran hasilnya dengan sumber perikanan seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di perairan laut maupun di perairan darat, ikan pada umumnya lebih banyak dikenal dari pada hasil perikanan lainnya karena jenis tersebut paling banyak ditangkap dan dikonsumsi (Hadiwijoto, 1993).

Perikanan merupakan sub sektor penting yaitu sebagai sumber padapatan dan kesempatan kerja serta menarik perhatian dalam hal efisiensi dan produksi. Efisiensi dikaitkan dengan Jumlah persediaan ikan yang tersisa terancam punah dan masalah distribusi dikaitkan dengan siapa yang memperoleh mamfaat (Suparmako, 1990)

Nontji (2001) menyatakan pemanfaatan sumberdaya laut untuk perikanan merupakan hal yang sangat penting sebagai sumber pangan dan komoditi perdagangan, pergerakan hasil perikanan berupa bahan makanan dari produsen ke konsumen pada umumnya meliputi proses-proses pengangkutan, penyimpanan, dan penyebaran dimana proses pengumpulan merupakan yang terpenting.

Brotowidjoyo, dkk (1999) menyebutkan bahwa perikanan laut di Indonesia terbagi atas dua tipe yaitu :

1. Artisanal marine fishing, yang masih menggunakan cara-cara tradisional dan dengan penghasilan kira-kira US\$ 80.000 / tahun. Ikan tangkapan sebagian dijual dalam bentuk ikan segar, sisanya digarami, diasapi dan sebagian kecilnya dikalengkan untuk diekspor.



2. Industrial marine fishing, menggunakan perahu-perahu besar, peralatan canggih dan diselenggarakan secara joint venture.

Hingga saat ini corak kehidupan perikanan Indonesia sebagian besar masih tergantung pada perikanan tipe artisanal marine fishing yang ditandai dengan rendahnya akses modal, peralatan, teknologi penangkapan, pengolahan juga pemasaran hasil-hasil perikanan.

#### **B. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

Indonesia mengamanatkan bahwa arah kebijaksanaan pembangunan ekonomi adalah mengembangkan perekonomian yang berorientasi global sesuai kemajuan teknologi dengan membangun keunggulan komparatif sebagai negara maritim dan agraris sesuai kompetensi dan produk unggulan di setiap daerah, terutama pertanian dalam arti luas, kehutanan, kelautan, pertambangan, serta industri kecil dan kerajinan rakyat (Assuari, 1996)

Komoditi perikanan memegang peran penting baik dalam perdagangan domestik maupun internasional, kebutuhan pasar terhadap produk perikanan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan (*income*), permasalahan utama dalam pengembangann pasar ikan domestik adalah sifat ikan yang mudah busuk, sehingga menuntut cara penanganan dan pengolahan yang cepat dan tepat agar mutu dan kesegarannya tetap prima. Permasalahan pokok lainnya adalah terlalu panjangnya rantai pemasaran ikan dan kuatnya dominasi para tengkulak ikan khususnya di Tempat Pendaratan Ikan (Anonim, 2001).

Tujuan dari Pangkalan Pendaratan Ikan adalah melancarkan pemasaran ikan dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan dan



mengusahakan untuk mendapatkan harga yang layak dari penjualan produksinya, adapun kegunaan Pangkalan Pendaratan Ikan yang lainnya adalah:

- a. Sebagai tempat berlabuhnya atau bertambatnya perahu/kapal perikanan, guna mendaratkan hasil tangkap.
- b. Sebagai media atau sarana untuk melakukan transaksi jual beli ikan dan tempat bertemunya produsen dan konsumen.
- c. Sebagai tempat pengolahan ikan.

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) mempunyai tugas:

- a) Menyelenggarakan pengaturan tempat pelelangan
  - Melaksanakan pengadaan barang-barang inventaris/fasilitas pelelangan seperti pengeras suara, timbangan dan lain-lain peralatan untuk keperluan dan kelancaran pelelangan.
  - Menata Penggunaan fasilitas pelelangan seefektif mungkin, sehingga pelayanan terhadap hasil perikanan dapat dilaksanakan dengan cepat
- b) Membuat statistik produksi
  - Mengumpulkan data-data statistik produksi perikanan
  - Mengumpulkan data-data harga ikan menurut jenis yang dijual melalui pelelangan dan di luar pelelangan.
- c) Pengusahaan gudang pendingin

Menurut data dari Departemen Kelautan dan Perikanan (2001), kegiatan pengolahan pelabuhan perikanan akan berjalan dengan baik bila ditunjang pula dengan pengolahan yang baik dan berencana, seperti SK menteri explorasi laut dan perikanan KEP. 26/1/MEN/2001, tentang

organisasi dan tatakerja pelabuhan perikanan yang mengacu pada fungsi dan peran unit pelaksana teknis (UPT) pelabuhan perikanan berupa:

1. Menyelenggarakan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan dan pengelolaan sarana pokok dan penunjang yang menjadi aset pemerintah.
2. Menyelenggarakan pelayanan teknis terhadap kapal perikanan.
3. Menyelenggarakan fungsi ketertiban dan kebersihan dan pelabuhan perikanan.
4. Menyelenggarakan fungsi kesyabandaran
5. Mengkoordinasikan kegiatan instansi terkait di pelabuhan perikanan, termasuk pengumpulan data perikanan.

Peranan pelabuhan perikanan mempunyai arti yang sangat penting untuk menunjang usaha produksi perikanan laut. Pelabuhan perikanan berfungsi untuk berlabuh dan untuk bertambatnya kapal-kapal yang akan bongkar muat hasil tangkapan ikan atau mengisi bahan perbekalan untuk melakukan penangkapan ikan di laut (Lubis, 2002).

Direktorat Jenderal Perikanan (1993), menyatakan bahwa pelabuhan perikanan pada hakekatnya tidak lain adalah merupakan prasarana ekonomi yang berfungsi memberikan pelayanan serta kemudahan bagi kelancaran proses produksi, pemasaran, dan pengolahan ikan serta diarahkan kepada terciptanya iklim usaha yang mendorong gairah nelayan untuk dapat lebih mengembangkan usahanya.



### **C. Pedagang Ikan**

Badan-badan yang berusaha dalam bidang tataniaga, menggerakkan barang dari produsen hingga kekonsumen melalui jual beli, dan ini dikenal sebagai perantara (Middlemen, Intermediary). Badan-badan ini dapat dalam bentuk perseorangan, perserikatan ataupun perseroan, berdasarkan pemilikan atas barang dagangan ini mereka dapat dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok yang memiliki barang dan kelompok yang tidak memiliki barang atau agen. Dari pedagang perantara ini kemudian menjual kepedagang perantara lain dan akhirnya sampai kepada konsumen (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

#### **1. Pedagang Pengumpul**

Pedagang pengumpul adalah orang yang aktif membeli dan mengumpulkan barang dari produsen (nelayan dan petani ikan) di daerah produksi dan kemudian menjualnya kepedagang perantara berikutnya dan jarang menjual kepada konsumen terakhir (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

Cara pedagang pengumpul memperoleh ikan adalah dengan mendatangi sendiri produsen/nelayan untuk membeli ikan, dan terkadang produsen yang langsung mengantar sendiri ke pedagang pengumpul (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

#### **2. Pedagang Besar**

Pedagang besar, untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan fungsi-fungsi pemasaran, maka jumlah komoditi yang ada pada pedagang pengumpul harus dikonsentrasikan lagi oleh lembaga pemasaran yang disebut dengan pedagang besar. Pedagang besar ini selain melakukan proses konsentrasi (pengumpulan) komoditi-komoditi dari pedagang pengumpul, juga

memerlukan proses distribusi (penyebaran) ke agen penjualan ataupun pengecer (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

Pedagang besar adalah orang yang melakukan pembelian ikan dari pedagang pengumpul (pongawa) atau membeli langsung dari produsen/nelayan karena terkadang langsung menjual ikannya kepada pedagang besar tanpa melalui pedagang pengumpul dan selanjutnya diserahkan kepada pedagang pengecer untuk di pasarkan. Ikan yang terdapat di pedagang besar di pasarkan kepada langganan yang sering mengambil ikan dan menyerahkan ikannya ke pedagang pengecer untuk di pasarkan kembali (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

### **3. Pedagang Pengecer**

Pedagang pengecer merupakan lembaga pemasaran yang berhadapan langsung dengan konsumen. Pengecer merupakan ujung tombak dari suatu proses produksi yang bersifat komersil, artinya kelanjutan proses produksi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran sangat tergantung dari aktivitas pengecer dalam menjual produknya kepada konsumen (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

Pedagang pengecer atau "paggandeng" adalah lembaga pemasaran yang keberadaannya membeli ikan dari pedagang pengumpul atau pedagang besar kemudian melalui pedagang inilah sampai ketangan konsumen akhir, di pasar-pasar atau perumahan (Hanafiah dan Saefuddin, 1990).

#### D. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang diperoleh. Pendapatan dapat dibedakan atas dua macam yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya selama proses produksi. Pendapatan bersih ini merupakan gambaran nilai keuntungan yang diperoleh dari petani atau nelayan dalam kegiatan usahanya. Pendapatan kotor adalah hasil total produk usaha dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual (Soekartawi, 1993).

Pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan yang berupa upah atau gaji, bunga, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam bidang waktu tertentu. Selanjutnya dikatakan bahwa dalam menganalisa pendapatan ada beberapa pengertian yang perlu diperhatikan yaitu (Chandra, 2001):

1. Penerimaan kotor yaitu jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan dikalikan dengan harga jual yang berlaku dipasar,
2. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinilai dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.
3. Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor dikurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.

Menurut Sudarman (2000), pendapatan adalah output yang diperoleh dari pengelolaan usaha pertambakan berupa perolehan hasil produksi dikurang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses tersebut, Sehingga menghasilkan pendapatan. Pendapatan dapat mengalami peningkatan dan

penurunan tergantung dari besarnya perolehan hasil dan biaya yang dikeluarkan.

Analisis pendapatan sangat penting dalam suatu usaha, karena dapat menggambarkan keadaan usaha saat sekarang dan akan datang dari perencanaan dan tindakan yang sekarang dilakukan (Sudarman, 2000).

Pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia. *Incom net* (penghasilan bersih) adalah penerimaan kotor dari semua priode dikurangi semua pengeluaran yang dilakukan. Lanjut dikatakan makin tinggi *Cash-Income* atau makin tinggi persentase *cash income* dari penghasilan total (*Cash Income + non-cash income*) makin berhasil jika dibandingkan dengan lain-lain usaha (Abdurrahman, 1990).

Pendapatan mempunyai manfaat penting bagi petani /nelayan maupun pemilik faktor produksi. Analisis pendapatan suatu sistem usaha bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas usaha tersebut (Susilo, 2000). Jadi analisis pendapatan bertujuan untuk menggambarkan keadaan sekarang dalam kegiatan usaha serta pula memberikan gambaran keadaan yang akan datang.

Winardi (1994) mendefinisikan pendapatan yaitu hasil berupa uang atau barang dan keuangan material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam suatu usaha analisis pendapatan sangat penting, sebab dengan pengetahuan tersebut dapat menggambarkan keadaan usaha saat sekarang dan akan datang dari perencanaan dan tindakan yang sekarang dilakukan.



## E. Kerangka pikir

Perwujudan yang paling sederhana dalam usaha memakmurkan dan mensejahterakan rakyat banyak adalah usaha untuk memenuhi pangan dan sandang. Salasatu faktor pokok yang penting dalam peningkatan hasil perikanan adalah dengan adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Usaha untuk meningkatkan pendapatan pedagang ikan dapat terwujud jika pemerintah berupaya mengembangkan sistem pelelangan pada setiap tempat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang sudah ada.

Aspek yang penting dari Pangkalan pendaratan Ikan adalah system, fungsi, dan peran PPI yang berjalan dengan baik. Tujuan sesungguhnya daripada sistem, fungsi dan peran PPI didaerah produksi adalah mencari pembeli potensial sebanyak mungkin untuk menjual ikan hasil tangkapan nelayan pada tingkat harga yang menguntungkan nelayan tanpa merugikan pedagang.

Peran PPI adalah sebagai salah satu media atau sarana yang dapat digunakan oleh nelayan dan pedagang ikan guna mengoptimalkan dan meningkatkan pendapatannya, adapun peran PPI adalah:

- a. Sebagai media atau sarana berlabuhnya atau bertambatnya perahu/kapal perikanan, guna mendaratkan hasil tangkap.
- b. Sebagai media atau sarana untuk melakukan transaksi jual beli ikan dan tempat bertemunya produsen dan konsumen.
- c. Sebagai media atau sarana pengolahan ikan.

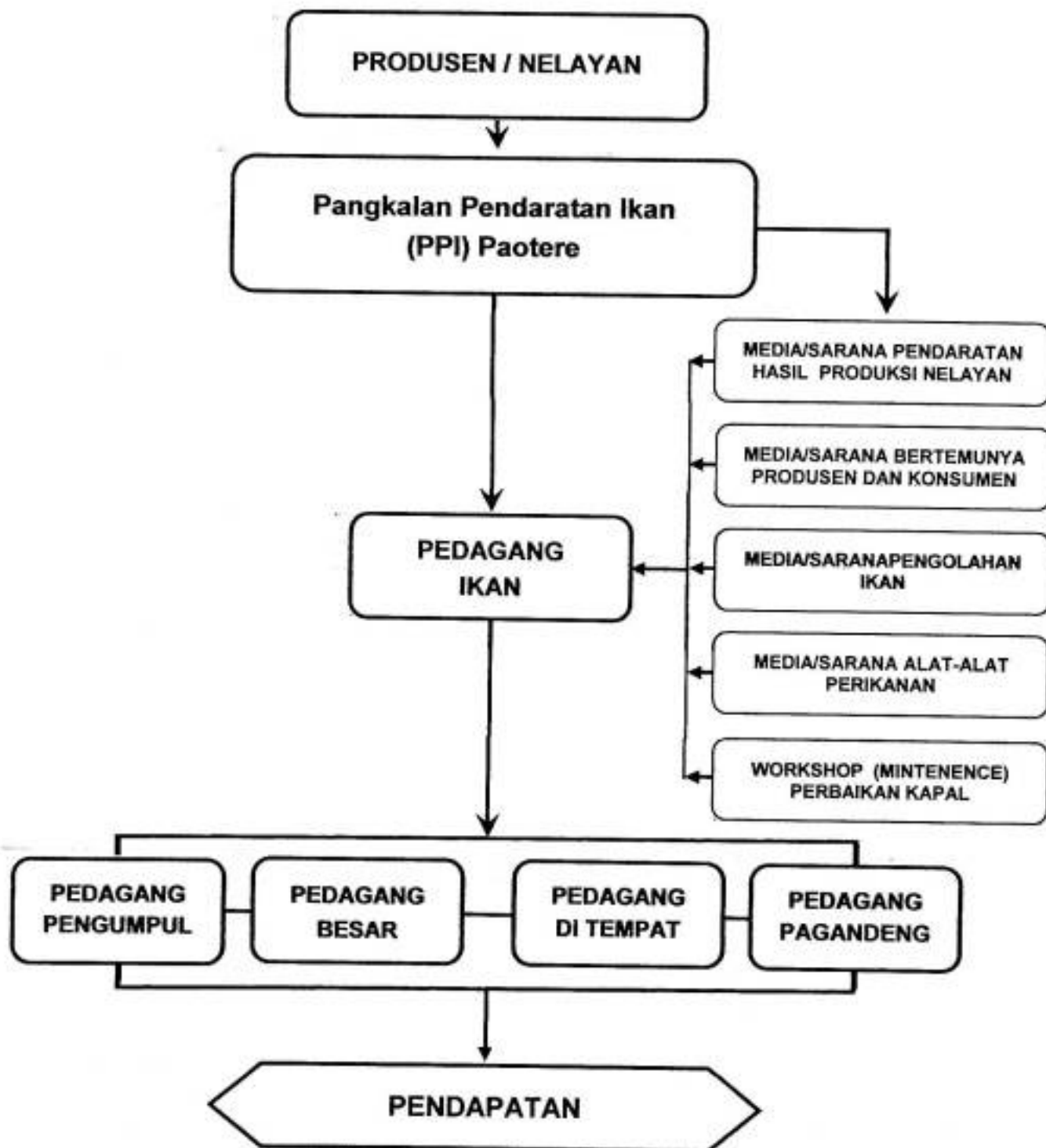
Produk yang dihasilkan oleh nelayan berupa ikan selanjutnya didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), dari PPI biasanya para pedagang langsung membeli dari para nelayan dan kemudian disalurkan



kepedagang perantara lainnya dan akhirnya sampai pada konsumen. Pedagang perantara ini antara lain adalah Pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, kemudian pedagang pengecer ini terbagi atas pedagang ditempat dan pagandeng.

Pendapatan pedagang ikan juga dipengaruhi oleh hasil produksi nelayan serta saluran pemasaran yang berjalan dengan baik. Maka diharapkan dengan adanya PPI ini nelayan dapat dengan mudah mendaratkan hasil produksinya dan saluran pemasaran dapat berjalan dengan baik sehingga tingkat kesegaran, mutu dan harga ikan tidak menurun.

## Kerangka Pikir



Gambar 1. Alur Pikir Peran PPI Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2007 dengan lokasi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar. Penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja (*metode purposive*) dengan pertimbangan bahwa PPI Potere merupakan salah satu Pangkalan Pendaratan Ikan terbesar di Kota Makassar.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey yaitu Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian, melalui wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

#### C. Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sample dilakukan secara *cluster random sampling* (Secara Pengelompokan) dengan mengelompokkan responden dalam kelompok pedagang (Soehartono Irawan, 1995) yaitu : Pedagang pengumpul sebanyak 10 orang dari jumlah pedagang pengumpul 70 orang, pedagang besar sebanyak 10 orang dari jumlah pedagang besar 10 orang, pedagang pengecer sebanyak 10 orang dari jumlah pedagang pengecer 100 orang, total responden = 30 orang.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan terdiri atas dua macam yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan melalui observasi dan wawancara langsung (menggunakan kuisisioner) dengan responden.
2. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### E. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis kualitatif digunakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh di lapangan.

Analisis kuantitatif digunakan rumus (Soekarwati, 1993), untuk mengetahui tingkat keuntungan pedagang ikan di PPI Paotere yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :  $\pi$  = Keuntungan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total biaya)

Untuk mencari TR (total Revenue) maka di gunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Harga jual

Q = Jumlah ikan yang di jual

Sedangkan untuk mencari TC (Total Cost) di gunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan : FC = Biaya Tetap (Biaya penyusutan dan Biaya administrasi)

VC = Biaya Variabel (Biaya tenaga kerja dan Biaya oprasional)

Untuk mengetahui bagaimana peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap pendapatan pedagang ikan, maka di gunakan analisis agregat, yaitu dengan rumus pendapatan keseluruhan (Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, 2001) :

$$P.K = P.P + P.B + P.G$$

Keterangan : P,K = Pendapatan Pedagang ikan

P.P = Pendapatan Pedagang Pengumpul

P.B = Pendapatan Pedagang Besar

P.G = Pendapatan Pedagang Pengecer

## F. Konsep Operasional

Batasan-batasan pengertian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah tempat atau media pendaratan ikan, tempat bertemunya produsen dan konsumen, dan tempat pengolahan ikan. Dengan begitu PPI merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk memperlancar saluran pemasaran perikanan.
2. Pedagang ikan terbagi tiga yaitu pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer,
3. Pedagang pengumpul adalah mereka yang aktif membeli ikan dari nelayan lalu membawa ikan ke tempat pendaratan ikan.
4. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli ikan dari para pedagang pengumpul kemudian disalurkan lagi kepada pedagang pengecer.
5. Pedagang pengecer adalah pedagang yang berada di PPI Paotere dan menjual ikan secara langsung ke konsumen, atau yang berada di luar lokasi PPI Paotere, dengan menggunakan sepeda dan sepeda motor.
6. Responden adalah pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, yang melakukan kegiatan usaha jual beli ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar.
7. Pendapatan responden adalah total penerimaan dikurangi dengan total pengeluaran yang diperoleh dari usaha jual beli ikan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.

8. Pendapatan bersih adalah selisih pendapatan kotor dengan total biaya selama proses produksi.
9. Pendapatan kotor adalah hasil total usaha dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual.
10. Pendapatan Keseluruhan adalah total dari semua pendapatan dari setiap lembaga perikanan,



#### IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah berdirinya PPI Paotere Makassar

Pangkalan pendaratan ikan (PPI) Paotere dibangun pada juni 1991 dan mulai beroperasi pada April 1992. Rehabilitasi dilakukan pada tahun 1999 dengan pembangunan dermaga permanen berkonstruksi beronjong.

Pangkalan pendaratan ikan (PPI) paotere memiliki areal seluas 3.627 m<sup>2</sup>, termasuk pelabuhan perikanan kelas D, berada pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP-04) laut Flores dan Selat Makassar. Pengelolaannya dibawah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar.

Aktifitas PPI Paotere diatur dalam peraturan Daerah (Perda), Nomor 427/IV tahun 1992 yang berisi tentang kegiatan pelelangan ikan di PPI, sebagai berikut:

- a. Memperlancar pelaksanaan penyelenggaraan pelelangan ikan
- b. Meningkatkan pendapatan daerah
- c. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan

Dermaga PPI Paotere tergolong dermaga tipe wharf atau quay yaitu dermaga yang letaknya sejajar garis pantai. Dermaga ini di buat melalui proses pengerukan tanah sehingga secara spesifik disebut quay wall atau tembok penahan tanah.

Dermaga di PPI Paotere dibangun menghadap langsung ke gudang TPI dengan jarak kurang lebih 6 meter dengan panjang 68 meter. Dermaga ini dibuat dari beton, di atasnya dilengkapi dengan bollard yang terbuat dari kayu sebagai penahan kapal agar tidak membentur langsung dermaga.

Berdasarkan hasil analisis terhadap panjang dermaga, kapasitasnya hanya mampu menampung armada kapal sebanyak 155 unit, oleh karena itu untuk menampung jumlah kapal tersebut dibutuhkan panjang 101 meter jadi perlu ada penambahan 33 meter.

Aktivitas ditempat pelelangan maupun ditempat parkir masih memperlihatkan beberapa masalah, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan daya tampung fasilitas-fasilitas diatas namun kendala yang dihadapi oleh pemerintah setempat adalah tidak adanya lahan kosong yang tersedia disekitar PPI Paotere karena sudah dipadati penduduk.

### **3. Armada Perahu/Kapal Perikanan**

Jumlah armada kapal perikanan yang berdomisili di PPI Paotere sampai akhir tahun 2006 sebanyak 600 buah , dengan perincian sebagai berikut:

- Kapal motor 3 s/d 10 GT sebanyak 250 buah
- Kapal motor 1 s/d 2,5 GT sebanyak 350 buah

dari 600 buah, 250 buah diantaranya merupakan kapal penangkap ikan dan selebihnya merupakan pengangkut ikan. Dari jumlah yang kami sebutkan, setiap harinya yang melakukan kegiatan pendaratan di dermaga antara 20 s/d 200 buah dengan volume pendaratan setiap bulannya mencapai 1.300 s/d 4.700 kali pendaratan dan pada umumnya kapal-kapal yang mendaratkan hasil tangkap ikannya berasal dari Kabupaten Daerah Takalar, Pangkep, Maros, Selayar dan pulau-pulau sekitar Kota Makassar.

**Tabel 2.** Jumlah Armada/Kapal Perikanan yang Tercatat dan Memanfaatkan PPI Potere Mulai dari Tahun 2002 Sampai dengan Tahun 2006.

No.	Jenis	Ukuran ( GT )	Jumlah				
			2002	2003	2004	2005	2006
1	Motor Tempel	1 s/d 3	56	129	132	140	143
2	Kapal Motor	3 s/d 5	73	129	132	140	143
3	Kapal Motor	5 s/d 8	80	80	77	80	85
4	Motor Tempel	8 s/d 10	-	-	-	5	5
5	Perahu T. Motor	-	-	-	5	-	-

Sumber : PPI Potere, 2006.

### C. Jenis Alat Tangkap/Jenis Hasil Tangkap

Urgensi modernisasi perikanan melalui perbaikan teknologi atau alat tangkap untuk meningkatkan produksi dapat dipahami, hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa kita masih *under capacity* untuk memanfaatkan potensi perikanan budidaya maupun tangkap. Pada umumnya modernisasi perikanan melalui peningkatan kualitas alat tangkap didorong untuk meningkatkan produksi perikanan.

Jumlah alat tangkap yang dioperasikan nelayan, yang paling dominan penggunaannya dilihat dari jumlah hasil tangkapan ikan yang di peroleh selama 1 (Satu) tahun berjalan (2006) yaitu Purse seine, Gill net, Pancing dan Cantrang. Sebagai gambaran dapat kami sajikan data perolehan hasil tangkapan ikan yang di daratkan di PPI Paotere untuk per jenis alat tangkap:

Dari hasil pemantauan di lapangan ada beberapa nelayan yang mempunyai alat tangkap ganda, seperti nelayan pemancing juga memiliki alat tangkap gill net dan bubu. Dan nelayan yang menggunakan alat tangkap cantrang

, juga memiliki alat tangkap jaring (*Trammel Net*). Dengan demikian semua waktu dan musim apapun dapat di manfaatkan para nelayan dengan baik untuk mengetahui perkembangan jumlah jenis alat tangkap selama 5 (lima) tahun terakhir.

**Tabel 3.** Jumlah dan Jenis Alat Tangkap di PPI Potere Tahun 2002 s/d 2006.

No.	Jenis Alat Tangkap	Jumlah Alat Tangkap				
		2002	2003	2004	2005	2006
1	Purse seine	29	29	35	40	45
2	Gill Net ( Pukat )	37	58	60	70	75
3	Payang	7	8	10	20	22
4	Pancing	96	161	170	180	180
5	Cantrang	11	11	15	20	20
6	Lain-lain	47	47	60	65	65

Sumber : PPI Potere, 2006.

Jenis alat tangkap yang beroperasi sepanjang tahun dan dapat digunakan untuk menangkap ikan *multi species* antara lain *Purse seine* dan pancing pada kondisi pada kondisi cuaca mendukung, sedangkan alat tangkap ikan lainnya misalnya gill net, cantrang, pukat, dan lain-lainnya dioperasikan hanya pada musim tertentu.

**Tabel 4.** Jenis-jenis Alat Tangkap yang Digunakan Nelayan dan Hasil Tangkapannya Tahun 2006.

No.	Alat Tangkap	Jenis Ikan yang di Hasilkan	Jumlah (Kg/Thn)
1	Purse seine	Layang, Kembang, Cakalang Tembang dan Bui-bui	2.458.422
2	Pancing	Ikan Marah, Kakap, Katamba, Lamuru, Barukang, Tawassang, Baronang, Sunu, Cucut.	1.136.880
3	Gill Net	Ekor Kuning, Tongkol, Tenggiri, Pepetek.	281.4
4	Payang	Kepting, Cumi-Cumi, Gamasi.	696.9
5	Cantrang	Teri, Gamasi.	1.447.181
6	Tambak dll	Bandeng, Udang, dll	1.845.894
<b>Jumlah</b>			<b>7.866.677</b>

Sumber : PPI Potere, 2006.

Pembahasan tentang jenis dan jumlah alat tangkap serta hasil produksi dari masing-masing alat tangkap diharapkan dapat memberikan masukan untuk menggambarkan kondisi perikanan di PPI Potere Kota Makassar.

### 2). Fasilitas Kelengkapan PPI Potere Makassar

Bertitik tolak dari pendaayagunaan PPI yaitu kemampuan untuk menggerakkan Unsur yang terkait di dalam pemanfaatan fasilitas sarana PPI Paotere yang dapat memberikan kemudahan dan keuntungan bagi usaha nelayan, maka oleh pihak pengelola PPI Potere telah bekerja sama dengan Koperasi Nelayan Insan Perikanan dengan kerukunan Nelayan Beringin Andalan PPI Potere sebagai mitra kerjasama dalam pengelolaan beberapa fasilitas yang tersedia dapat berfungsi sebagaimana mestinya, dan juga dapat menunjang kelancaran pemasukan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Pemberian sebahagian fasilitas sarana PPI Potere Kepada Organisasi Nelayan berdasarkan Surat Departemen dalam

Negeri No. 523/2657/PUOD, Tanggal 19 Juli 1998 dan Surat Edaran Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 412.32/3722/sekda Tanggal 5 Desember 1983.

Pengaturan tentang pengelolaan fasilitas sarana PPI khusus menyangkut pemungutan jasa fasilitas sarana dilaksanakan sesuai petunjuk PERDA Kota Makassar No. 7 Tahun 1993, dan langkah-langkah yang dilakukan pengelola PPI Paotere cukup membawa hasil. Hal ini terlihat pada PAD yang masuk ke PEMDA TK. II setiap tahunnya mengalami kenaikan antara 20 s/d 25%, disamping itu semua fasilitas sarana dapat berfungsi sesuai yang diharapkan oleh PPI itu sendiri. Namun demikian suatu saat tidak akan mungkin PAD yang diperoleh tidak akan menurun secara drastis jika tidak secepatnya dapat teratasi fasilitas sarana yang sudah mulai rusak dan tidak dapat lagi dimanfaatkan oleh nelayan, padahal keberadaan fasilitas sarana tersebut sangat menunjang kegiatan nelayan.

### **1. Fasilitas Utama**

Fasilitas Utama berfungsi sebagai fasilitas dasar guna melindungi kapal terhadap gangguan alam pada saat sedang berlabuh, juga digunakan melayani kegiatan pendaratan ikan dan pemuatan pembekalan untuk keperluan operasi penangkapan ikan, berdasarkan hasil inventaris yang telah dilakukan di PPI Paotere, fasilitas utama yang telah dibangun adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Fasilitas Utama yang Berada di PPI Potere Makassar Tahun 2006

No	Jenis Sarana	Volume	Kodisi Sarana	Persentase (%)
1	Dermaga	586 m <sup>2</sup>	Baik	80
2	Turap penahan tanah	150 m <sup>2</sup>	Baik	100
3	Tiang tambat (Bollard)	14 buah	Baik	100
4	Jalur dan pelataran parkir	1.318 m <sup>2</sup>	Baik	100
5	Pagar	175 meter	Baik	100

Sumber : PPI Potere, 2006.

## 2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional adalah sebagai upaya untuk meningkatkan nilai guna dari fasilitas utama, maka telah dibangun fasilitas fungsional yang berfungsi sebagai pendukung oprasional fasilitas utama, Fasilitas fungsional yang terdapat di PPI Paotere Makassar adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.** Fasilitas Fungsional yang berada di PPI Paotere Makassar Tahun 2006

No	Jenis Sarana	Volume	Kodisi Sarana	Persentase (%)
1	Gudang tower	978 m <sup>2</sup>	Baik	100
2	Gudang Es	42 m <sup>2</sup>	Baik	100
3	Tower instalasi air bersih	1 buah	Baik	100
4	Tangki BBM	1 unit	Baik	100
5	Dispencer	10.000 liter	Baik	100
6	Bangsai pengolahan	48 m <sup>2</sup>	Baik	100
7	Cool Room	5 Ton	Rusak	-
8	Listrik	10.000 watt	Baik	100
9	Gudang Es	1 buah	Baik	100
10	Kantor	1 Unit	Baik	100

Sumber : PPI Paotere, 2006.



### 3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas tambahan adalah sebagai pelengkap dari fasilitas pokok dan fasilitas fungsional, yang berfungsi menunjang operasional kedua fasilitas lainnya, adapun fasilitas tambahan PPI Paotere adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Fasilitas Penunjang yang Berada di PPI Potere Makassar Tahun 2006

No	Jenis Sarana	Volume	Kodisi Sarana	Persentase (%)
1	Toilet	25 m <sup>2</sup>	Baik	100
2	Pōs Jāgā	15 m <sup>2</sup>	Baik	100
3	Kio	6 Buah	Baik	100
4	Wisma nelayan	40 m	Baik	100

Sumber : PPI Potere, 2006.

### E. Hasil Produksi

Total berat ikan yang didaratkan di PPI Paotere pada Tahun 2006 mencapai 7.866.677 Kg, tidak semua ikan yang didaratkan di PPI Paotere di produksi oleh nelayan dari Makassar saja, tetapi banyak juga hasil produksi dari nelayan luar Makassar, dan yang sering didaratkan ada 31 jenis ikan, adapun hasil produksi PPI Paotere adalah sebagai berikut:



Tabel 8. Daftar Jumlah Produksi Ikan Pada PPI Potere Tahun 2006

No.	Jenis ikan	Jumlah (Kg/Thn)	Persentase (%)
1	Bambangan ( <i>Lutjanus sp</i> )	26,900	0.34
2	Bandeng ( <i>Chanos chanos</i> )	1,240,866	15.77
3	Banyara ( <i>Rostratiger sp</i> )	459,350	5.84
4	Baronang ( <i>Siganus sp</i> )	68,800	0.87
5	Barukang ( <i>Tachysurus sp</i> )	10,800	0.14
6	Bete-Bete ( <i>Leigonaides sp</i> )	252,800	3.21
7	Bui-Bui ( <i>Selanoides sp</i> )	128,200	1.63
8	Cakalang ( <i>Katsuwonus sp</i> )	863,185	10.97
9	Cumi-Cumi ( <i>Loligo sp</i> )	60,660	0.77
10	Ekor Kuning ( <i>Caesio sp</i> )	20,100	0.26
11	Gamasi ( <i>Clupes sp</i> )	90,100	1.15
12	Hiu/Cucut ( <i>Charrinidae sp</i> )	34,500	0.44
13	Kakap ( <i>Lates calcalifer</i> )	45,200	0.57
14	Katamba ( <i>Lutjanus sp</i> )	154,800	1.97
15	Kepiting ( <i>Portunus sp</i> )	44,400	0.56
16	Lamuru	453,300	5.76
17	Layang ( <i>Decapterus russelli</i> )	679,010	8.63
18	Laccukang ( <i>Cheilinus sp</i> )	17,300	0.22
19	Merah ( <i>Lutjanus sp</i> )	172,800	2.20
20	Mairo/Teri ( <i>Stoleporus sp</i> )	550,200	6.99
21	Pari ( <i>Trigonidae sp</i> )	22,900	0.29
22	Sunu ( <i>Ephinephelus sp</i> )	28,400	0.36
23	Sinrili ( <i>Elagatis sp</i> )	637,800	8.11
24	Tuna ( <i>Thunnus sp</i> )	1,700	0.02
25	Tembang	526,220	6.69
26	Tawassang	167,400	2.13
27	Tenggiri ( <i>Scomberomorus sp</i> )	3,300	0.04
28	Terbang ( <i>Cypralurus sp</i> )	52,200	0.66
29	Tongkol ( <i>Euthynnus sp</i> )	4,200	0.05
30	Udang ( <i>Penaeus sp</i> )	105,786	1.34
31	Lain-Lain	943,500	11.99
<b>Jumlah</b>		<b>7,866,677</b>	<b>100</b>

Sumber : PPI Potere, 2006.

Pada umumnya Ikan yang disediakan di PPI Paotere berasal dari perairan laut sekitar pulau-pulau dalam wilayah administrasi Makassar dan perairan kepulauan Pangkajene, selain itu ada juga yang berasal dari budidaya tambak yang diangkut dengan sarana angkutan darat untuk dipasarkan di PPI Paotere Makassar.

#### **F. Organisasi dan Tatakerja PPI Paotere Makassar**

Sebagai Tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah TK. I Sulawesi Selatan No. 427/IV/1992. Tentang Penyerahan pengelolaan PPI Paotere Kepada Pemerintah Kota Makassar ,maka oleh Walikota Makassar menerbitkan Surat Keputusan No.820.3-52/92 Tanggal 27 Juli 1992. tentang petugas pengelola PPI Paotere.

PPI Paotere merupakan sala satu sarana dan prasarana ekonomi perikanan yang dibangun dengan maksud untuk memperlancar kegiatan produksi, pemasaran dan pengolahan serta tempat pembinaan nelayan, selain itu merupakan pusat pengembangan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Susunan organisasi dan tata kerja yang baik dapat mendukung dalam peningkatan segala kegiatan yang menjadi tugas pokok dan peran serta fungsi dalam lingkup PPI Paotere.

##### **1. Kepala PPI Paotere**

Kepala PPI Paotere mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat penting, adapun tugasnya sebagai berikut:

1. Kepala UPTD PPI Paotere mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengawasi tugas-tugas pengelolaan, administrasi dan teknis operasional di lingkungan UPTD PPI Paotere.

2. Uraian Tugas Kepala PPI Paotere sebagaimana dimaksud pada point 1 tersebut diatas adalah:

- Kepala UPTD PPI Paotere membantu Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota makassar.
- Menelaah Peraturan Perundang-undangan serta aturan lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Memberi petunjuk dan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dan pengelolaan jenis pungutan di lingkungan UPTD PPI Paotere.
- Mengkoordinasikan tugas Urusan Tata Usaha dan para Sub Seksi di lingkungan UPTD PPI Paotere untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Melakukan pengawasan dan pelaksanaan tugas di lingkungan UPTD PPI Paotere.
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Memberikan laporan kepada atasan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan.

## **2. Pembina Teknik**

Tugas dan wewenang seorang pembina teknik di PPI Paotere adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan teknik operasional Pemanfaatan fasilitas PPI Paotere.
2. Menyediakan, menata dan mengawasi pemanfaatan sarana PPI Paotere.
3. Menyusun program pengembangan PPI Paotere.
4. Mengumpulkan data statistik perikanan.
5. Menghimpun dan menyusun laporan umum.
6. Didalam pelaksanaan tugas pembina teknik selalu melakukan koordinasi dengan kepala PPI dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas Perikanan Dan Kelautan Propinsi Sulawesi Selatan.

## **3. Tata Usaha**

Tugas dan wewenang seorang tata usaha di PPI Paotere adalah sebagai berikut:

1. menyelenggarakan dan mengatur administrasi PPI Paotere
2. Menyelenggarakan arsip umum
3. menyelenggarakan administrasi pembuka keuangan dan personalia secara tertib dan teratur
4. melaksanakan pungutan jasa dan retribusi pada setiap aktifitas PPI Paotere
5. menyelenggarakan pengawasan/pemeriksaan terhadap administrasi keuangan dan segala kegiatan PPI Paotere
6. membuat laporan secara teratur mengenai keadaan keuangan PPI Paotere.

#### **4. Seksi Sarana**

Seksi sarana memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penataan dan pengaturan keluar masuk kapal dermaga
2. Melaksanakan pengembangan, penataan sarana dan rehabilitasi PPI Potere
3. Melaksanakan pengurusan fasilitas bengkel, listrik, galangan instalasi air dan BBM, kamar pendingin, balai pertemuan dan parkir.
4. Menyiapkan bahan penyusunan rencana pengembangan PPI Potere
5. Melaksanakan penyediaan BBM, es, air, perbrkalan kapal dan logistik lainnya
6. Menjaga kebersihan dikawasan PPI Potere
7. Bertanggung jawab langsung pada kepala PPI Potere

#### **5. Seksi Operasional**

Tugas dan wewenang seksi oprasional pada PPI Potere adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada nelayan dan organisasi nelayan
2. Melaksanakan pemasaran dengan sistem lelang
3. Melaksanakan kegiatan penimbangan ikan dan mencatat produksi jenis ikan dan nama pemilik (juragan) serta bakul
4. Melaksanakan pengawasan/pengamanan dikawasan PPI Potere dan menyusun jadwal piket.
5. Melaksanakan pengumpulan data dan membuat laporan kegiatan PPI Potere
6. Melaksanakan pengawasan mutu hasil perikanan
7. Bertanggung jawab langsung kepada kepala PPI Potere.

Untuk mendukung kelancaran operasional PPI Potere didukung oleh tenaga personil untuk membantu mengatur secara teknis kelancaran kegiatan produksi perikanan, pengolahan serta pemasaran hasil perikanan, adpun daftar nama dan jabatan masing-masing dapat dilihat pada lampiran.

#### **G. Nelayan dan Pedagang Ikan yang Beroperasi di PPI Potere**

Nelayan merupakan bagian dari unit penangkapan ikan yang memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu operasi penangkapan ikan dan ditentukan oleh kemampuan nelayan dalam mengoperasikan alat tangkap yang digunakan serta dapat menentukan areal penangkapan ikan yang tepat (*Fishing Ground*).

Kegiatan usaha nelayan di PPI Paotere Kota Makassar dibawah koordinasi langsung oleh ketua-ketua kelompok yang sekaligus berperan sebagai Punggawa sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang penangkapan ikan utamanya kebutuhan modal dan kebutuhan lainnya disuplay melalui ketua-ketua kelompok sehingga kebutuhan nelayan selalu siap kapan saja nelayan membutuhkan.

Badan-badan yang berusaha dalam bidang tataniaga, menggerakkan barang dari produsen hingga kekonsumen melalui jual beli, antara lain :

1. pedagang pengumpul
2. pedagang besar (pengusaha perikanan),
3. pedagang pengecer

Mereka ini dikenal sebagai perantara. Badan-badan ini dapat dalam bentuk perseorangan, perserikatan ataupun perseroan, berdasarkan pemilikan atas barang

dagangan ini mereka dapat dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok yang memiliki barang dan kelompok yang tidak memiliki barang atau agen. Dari pedagang perantara ini kemudian menjual kepedagang perantara lain dan akhirnya sampai kepada konsumen

Adapun jumlah nelayan dan pedagang yang beroperasi di PPI Potere yang tercatat serta memanfaatkan PPI Potere Kota Makassar adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Jumlah Pedagang dan Nelayan yang Beroperasi di PPI Potere Makassar Tahun 2007

No.	Keadaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jumlah anggota/Kelompok Nelayan yang Melakukan Aktifitas di PPI paotere	1.287	43,37
2	Nelayan Bakul	100	3,37
3	Pedagang Pengumpul	70	2,35
4	Pedagang Besar	10	0,33
5	Pengunjung	1.500	50,55
<b>Jumlah</b>		<b>2967</b>	<b>100</b>

Sumber : PPI Potere, 2006

#### 1. Kondisi Umum Responden

Dalam upaya mengungkapkan potensi pribadi bagi para responden, maka dideskripsikan tentang identitas responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusaha.

##### 1. Umur (Usia Responden)

Umur responden sangat berpengaruh langsung terhadap kemampuan fisik dan perilaku dalam melakukan aktivitas. Umur responden yang produktif akan lebih efektif dalam beraktifitas di banding dengan belum atau tidak produktif. Kemampuan kerja dari manusia diantaranya sangat tergantung pada umur, dimana



didasarkan tingkat umur tenaga kerja dapat dibedakan atas tenaga kerja produktif dan non produktif.

**Tabel 10.** Kisaran Usia Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

No.	Umur (Tahun)	Pedagang Pengumpul	%	Pedagang Besar	%	Pedagagang Pengecer	%
1	16 - 31	3	30	-	-	1	10
2	32 - 48	3	30	4	40	3	30
3	49 - 65	4	40	5	50	4	40
4	66- 70	-	-	1	10	2	20
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

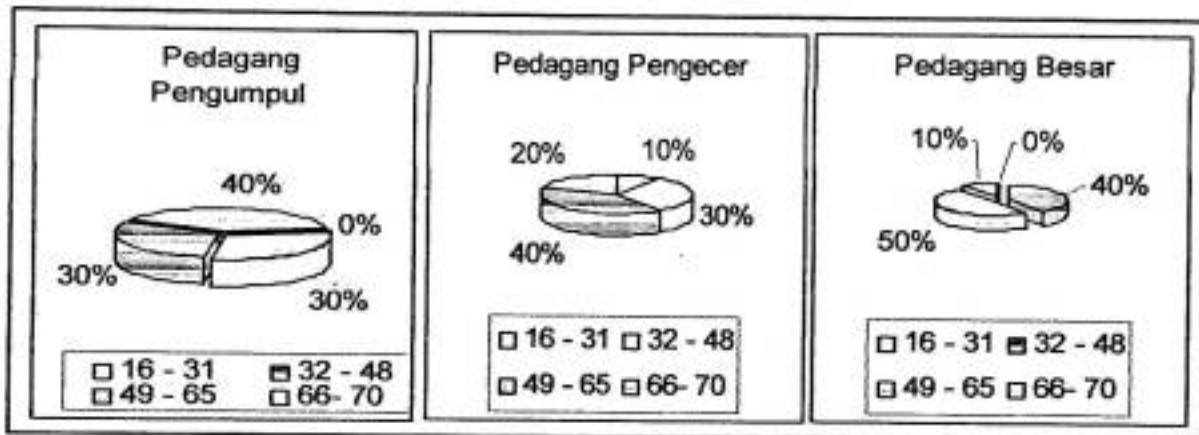
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat digambarkan bahwa 2 (dua) kelompok kisaran usia yang dominant pada pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer adalah pada kisaran umur 32-48 dan kisaran 49-65, masih digolongkan ke dalam kelompok usia produktif (Rochani dkk, 2004) yang berkisar antara 15-55 tahun.

Berdasarkan kisaran usia kerja hanya dua kelompok usia yang tidak tergolong usia kerja yaitu > 65 tahun pada pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer dan kisaran usia antara usia antara < 15 tahun. (Keyfitz dan nitisastro, 1999). Walaupun demikian hal ini merupakan gambaran bahwa pedagang ikan khususnya pedagang pengecer walaupun berusia lanjut masih mempunyai keinginan untuk tetap produktif. Pada usia produktif pedagang ikan segar diharapkan dapat mengembangkan usahanya dimana pola pikir dan wawasannya masih dapat berkembang untuk menyerap sistem agribisnis perikanan, dimana secara teoritis bahwa manusia di usia produktif lebih mudah menerima masukan teknologi dan keterampilan dalam upaya meningkatkan produktifitas kerjanya agar



lebih efektif dan efisien sehingga memberikan nilai tambah bagi usahanya, untuk lebih jelasnya persentase dari masing-masing lembaga dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.** Diagram Kisaran Usia Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 11, dan Gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang paling banyak adalah yang berumur kisaran 49-65 tahun dengan rincian Produsen (nelayan) 4 orang dengan persentase sebesar 40 %, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer masing-masing sebesar 4 orang dengan masing-masing persentase 40 % dari jumlah responden 10 orang dari tiap lembaga. Sedangkan untuk pedagang besar sebanyak 5 orang dengan persentase 50 % dari 10 orang responden. Persentase yang paling sedikit adalah berada pada umur 66-70 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas penduduk di daerah ini cukup tinggi dimana umur 49-65 tahun merupakan umur yang produktif sehingga dapat memicu tingkat produktivitas penduduk untuk melakukan aktivitas dalam menjalankan usahanya.

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia, pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan peningkatan produktifitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat efeknya pada peningkatan kemampuan manusia dan manusia untuk berprestasi. Pendidikan berfungsi meningkatkan salah satu input dalam proses produksi yaitu tenaga kerja, agar sumber daya manusia yang dihasilkan dapat lebih berkualitas yang dapat berperan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendidikan juga diharapkan menjadi sarana yang baik dalam menerapkan kebijakan pemerataan pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah, maka semakin berhasil pembangunan manusianya yang pada akhirnya ikut menentukan kualitas masyarakatnya. Tentu saja terdapat indikator lain, seperti harapan hidup, angka melek hidup layak (*Purchasing Power Parity*). Khusus untuk tingkat pendidikan responden pada penelitian ini adalah digunakan indikator berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki masing-masing responden.

Produktivitas dari semua pedagang ataupun produsen akan dipengaruhi langsung oleh tingkat pendidikannya. Pada dasarnya akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku terutama dalam inovasi teknologi yang relevan dengan usahanya. Keterbatasan pendidikan dan pengalaman akan menutupi cakrawala gagasan yang ada pada memori pikirannya. Berdasarkan hasil data yang di

peroleh selama penelitian ini tingkat pendidikan di lokasi pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere masih tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan produsen, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer ikan segar yang terdapat di Pangkalan pendaratan Ikan (PPI) Potere dapat dilihat pada tabel berikut:

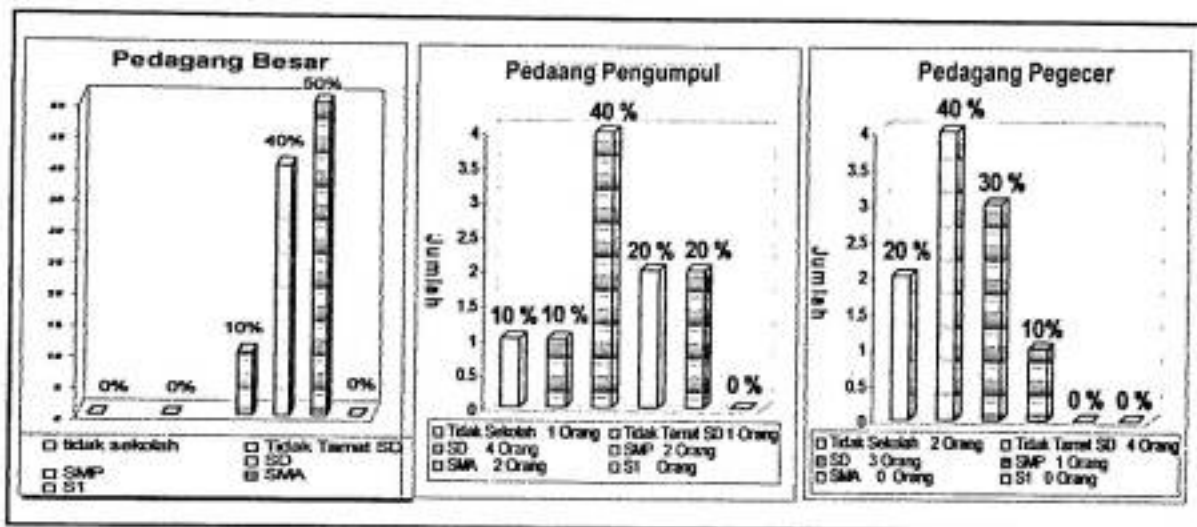
**Tabel 11.** Tingkat Pendidikan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

No	Tingkat pendidikan	Pedagang Pengumpul	%	Pedagang Besar	%	Pedagagang Pengecer	%
1	Tidak Sekolah	1	10	-	-	2	20
2	Tidak Tamat SD	1	10	-	-	4	40
3	SD	4	40	1	10	3	30
4	SMP	2	20	4	40	1	10
5	SMA	2	20	5	50	-	-
6	S1	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan hasil data Tabel 12, dapat dijelaskan bahwa secara umum, kualitas sumberdaya manusia di lokasi penelitian masih tergolong rendah, dimana pada pendidikan produsen dalam hal ini nelayan tamat SD sebesar 5 orang atau dengan persentase 50 % dari total responden produsen di PPI Paotere, bahkan masih ada yang tidak pernah bersekolah. (Rochani dkk, 2004), menjelaskan bahwa sumberdaya manusia yang potensial mempunyai beberapa unsur yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kemauan, minat, sikap, dan tenaga kerja. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa pada umumnya nelayan ikan segar yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere masih tidak mementingkan pendidikan. Pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan turun temurun dari orang tua mereka terjun langsung sebagai nelayan sehingga pengetahuan mereka terhadap cara penangkapan ikan yang dilakukan di laut merupakan suatu

pengalaman. Untuk lebih jelasnya persentase dari masing-masing lembaga dapat dilihat diagram dibawah ini:



**Gambar 3.** Diagram Tingkat Pendidikan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 3 diatas, untuk pedagang pengumpul dari 10 orang responden 1 diantaranya adalah tidak pernah sekolah, dan 1 lagi tidak tamat SD dengan persentase masing-masing 10 %, dan untuk tamatan SD sebanyak 4 orang dengan persentase 40 % dan untuk pedagang pengumpul tamatan SMP dan SMA sebanyak 2 orang dengan persentase 20 %. Pedagang besar mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi bila dibandingkan dengan beberapa lembaga lainnya dimana terlihat rata-rata pendidikan untuk pedagang besar adalah tingkatan SMA sebanyak 5 orang dengan persentase 50 % dan tamatan SMP sebanyak 4 orang dengan persentase 40 % dan tamatan SD 1 orang dengan persentase 10 % dari total responden 10 orang untuk pedagang besar. Pedagang pengecer dari 10 responden masing-masing 2 orang tidak pernah sekolah 20 %, 4 orang tidak tamat SD (40 %), tamat SD 3 orang (30 %) dan yang tamat SMP hanya 1 orang dengan persentase 10 %. Dari uraian tersebut,

diharapkan dengan tingginya tingkat pendidikan pedagang ikan segar, semakin cepat pula merespon, menyerap dan menerapkan teknologi baru yang dianjurkan dalam agribisnis perikanan.

### 3. Tanggungan Keluarga Responden

Anggota keluarga produsen ikan segar ataupun semua pedagang yang terlibat dalam pemasaran ikan segar yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar, merupakan asset dalam keluarga. Anggota keluarga merupakan tanggungan keluarga banyaknya jumlah anggota keluarga dapat menjadi motivasi tersendiri dalam melakukan usaha. Semakin besar jumlah anggota keluarga semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan kepada anggota keluarga. Untuk lebih jelasnya tanggungan keluarga produsen, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer ikan segar yang terdapat di Pangkalan pendaratan Ikan (PPI) Paotere dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12.** Jumlah Tanggungan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

No	Jumlah Tanggungan	Pedagang Pengumpul	%	Pedagang Besar	%	Pedagagang Pengecer	%
1	1 – 2	1	10	-	-	1	10
2	3 – 4	3	30	6	60	3	30
3	5 – 6	4	40	3	30	2	20
4	> 6	2	20	1	10	4	30
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

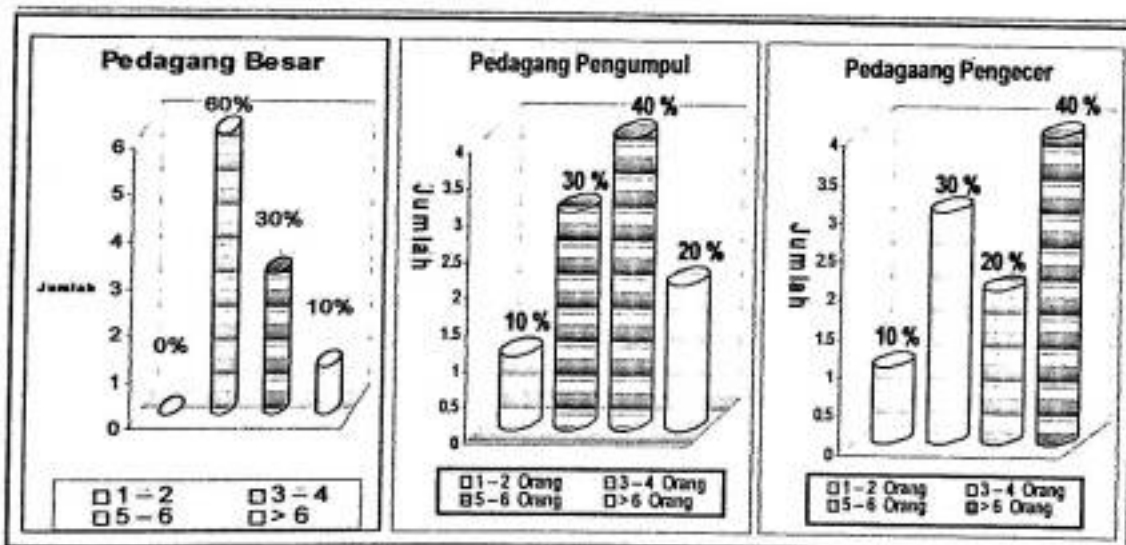
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan Tabel 13 diatas, dapat dilihat bahwa produsen/nelayan, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer ikan segar yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar mempunyai tanggungan keluarga



yang cukup besar, dimana sebagian besar mempunyai tanggungan keluarga sebanyak 5-6 orang. Jumlah anggota keluarga pada masyarakat nelayan dan pedagang ikan segar merupakan suatu asset dalam hal penyediaan tenaga kerja dimana sebagian besar tenaga kerja yang digunakan berasal dari keluarga sendiri.

Selain sebagai sumber tenaga kerja tanggungan keluarga dapat dijadikan perangsang untuk mengelola secara baik apa yang diusahakan karena diketahui bahwa besarnya anggota keluarga akan mengakibatkan besarnya pula biaya hidup yang harus ditanggung. Besarnya anggota keluarga merupakan gambaran nilai ketergantungan keluarga dimana semakin besar nilai ketergantungan keluarga semakin besar pula beban kepada keluarga atau anggota keluarga yang berusia produktif (rochani dkk, 2004). Persentase dari masing-masing lembaga dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.** Diagram Jumlah Tanggungan Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007.

Dari data Tabel 13 dan Gambar 4, menunjukkan persentase untuk ketiga lembaga dilihat dari jumlah tanggungan keluarga untuk Untuk pedagang pengumpul 5-6 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 40 %, 3-4 orang

sebanyak 3 orang responden dengan persentase sebesar 30 %, 1-2 orang sebanyak 1 orang (10 %) dan > 6 sebanyak 2 orang (20 %). Pedagang besar 3-4 orang sebanyak 6 orang (60 %) dan 5-6 orang sebanyak 3 orang dengan persentase 30 % dan > 6 orang sebanyak 1 orang dengan persentase 10 % dari total responden. Sedangkan untuk pedagang pengecer jumlah tanggungan yang paling banyak adalah > 6 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 40 %. Besarnya jumlah tanggungan akan mengakibatkan biaya yang dikeluarkan akan semakin besar.

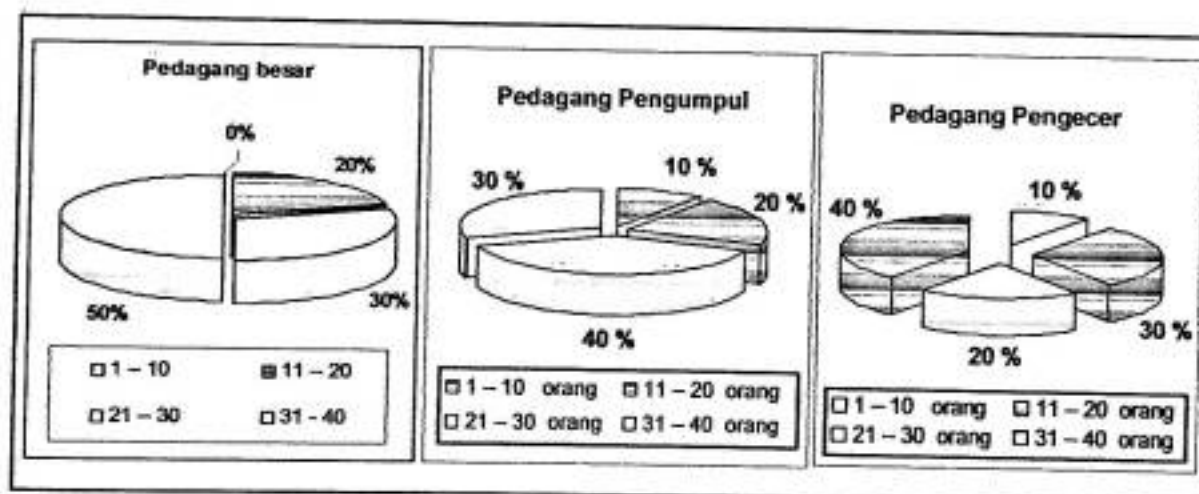
#### **4. Pengalaman Usaha**

Pengalaman berusaha merupakan salah satu faktor utama bagi penentu sumberdaya manusia yang mempengaruhi tingkat pengelolaan usahanya. Dimana semakin lama orang bekerja dalam usahanya, maka semakin tinggi pula pengalaman terhadap bidang yang dilakukan atau digelutinya. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu usaha tani sebab pengalaman yang dimiliki maka seseorang dapat menentukan langkah atau tindakan selanjutnya dan akan lebih berhati-hati dalam bertindak walaupun memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Pengalaman dari masing-masing lembaga dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

**Tabel 13.** Lama Pengalaman Berusaha Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007

No	Pengalaman Usaha	Pedagang Pengumpul	%	Pedagang Besar	%	Pedagagang Pengecer	%
1	1 – 10	1	10	-	-	1	10
2	11 – 20	2	20	2	20	3	30
3	21 – 30	4	30	3	30	2	20
4	31 - 40	3	30	5	50	4	40
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.



**Gambar 5.** Diagram Pengalaman Berusaha Responden di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Potere Kota Makassar Tahun 2007.

Dari Tabel 14 dan Gambar 5, terlihat pengalaman masing-masing lembaga, untuk Untuk pedagang pengumpul dari total responden 10 orang yang paling banyak berada pada kisaran tahun 21 – 30 tahun dimana pada kisaran tersebut jumlah nelayan sebanyak 4 orang dengan persentase 40 %, dan yang paling sedikit berada pada kisaran 1 – 10 tahun sebanyak 1 orang (10 %). Pedagang besar 31 – 40 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 50 % dan 11 – 20 sebanyak 2 orang dengan persentase 20 % dan 21 – 30 sebanyak 3 orang dengan persentase 30 % dari total responden 10 orang. Sedangkan untuk pedagang pengecer pengalaman dalam menjalankan usahanya berada pada



kisaran 31 – 40 tahun dimana pada tahun tersebut jumlah responden sebanyak 40 orang (40 %) dan merupakan yang terbanyak, dan untuk kisaran tahun 1 – 10 tahun sebanyak 1 orang (10 %) dan merupakan yang sedikit dari total responden untuk pedagang pengecer sebanyak 10 orang.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### ii. Pendapatan Pedagang Ikan

Pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia. *Incom net* (penghasilan bersih) adalah penerimaan kotor dari semua priode dikurangi semua pengeluaran yang dilakukan. Lanjut dikatakan makin tinggi *Cash-Income* atau makin tinggi persentase *cash income* dari penghasilan total (*Cash Income + non-cash income*) makin berhasil jika dibandingkan dengan lain-lain usaha (Abdurrahman, 1990)

Pendapatan ( $\pi$ ) adalah selisih antara total penerimaan ( $TR$ ) dengan total biaya ( $TC$ ). Penerimaan adalah jumlah kuantitas hasil produksi dikalikan dengan harga dari kuantitas yang dihasilkan tersebut, sedangkan total biaya adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel.

### Pedagang Pengumpul

Pedagang pengumpul adalah orang yang aktif membeli dan mengumpulkan barang dari produsen (nelayan dan petani ikan) didaerah produksi dan kemudian menjualnya kepedagang perantara berikutnya dan jarang menjual kepada konsumen terakhir.

#### a. Biaya Pedagang Pengumpul

pendapatan adalah output yang diperoleh dari pengelolaan usaha berupa perolehan hasil produksi dikurang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam

proses tersebut, Sehingga menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan adalah biaya investasi demi kelancaran usahanya.

**Tabel 14.** Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Pengumpul di PPI Potere.

No.	Biaya Tetap		Jumlah (Rp)
	Retribusi (Rp/Bulan)	Total Penyusutan (Rp/Bulan)	
1	300000	54125	354125
2	300000	14833	314833
3	300000	21333	321333
4	300000	56167	356167
5	300000	26667	326667
6	300000	34333	334333
7	300000	20667	320667
8	300000	61167	361167
9	300000	32833	332833
10	300000	24167	324167
<b>Jumlah</b>			<b>3346292</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui total biaya tetap yang diperoleh setiap pedagang dengan menjumlahkan total biaya retribusi dengan total biaya penyusutan, untuk mendapatkan total biaya retribusi adalah dengan mengalikan biaya retribusi pedagang selama 30 hari (1 bulan), biaya retribusi pedagang pengumpul adalah Rp. 10.000,00 per hari, maka dapat diketahui retribusi pedagang pengumpul adalah Rp. 300.000,00 per 30 hari (1 bulan), dan total retribusi dari pedagang pengumpul adalah Rp. 3.000.000,00. Sedangkan total penyusutan didapatkan dengan cara menjumlahkan semua penyusutan dari semua investasi yang dimiliki pedagang antara lain : keranjang Rp. 7.500/buah, daya tahan 6 bulan. Bakul Rp 2000,00/buah daya tahan 6 bulan. Peti Rp. 220.000,00/buah daya tahan 6 bulan, basket Rp. 6.500,00/buah daya tahan 6 bulan, dan timbangan Rp. 500.000,00

daya tahan 5 Tahun. Untuk mendapatkan penyusutannya dengan cara jumlah total tiap investasi dibagi daya tahan investasi. Dan total penyusutan dari semua investasi pedagang adalah Rp. 346.292,00. Maka total biaya tetap pedagang pengumpul adalah Rp. 3.346.292,00.

**Tabel 15.** Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Pengumpul PPI Potere.

No.	Biaya Variabel				Jumlah (Rp)
	Es Balok (Rp/Bulan)	Konsumsi (Rp/Bulan)	Garam (Rp/Bulan)	T.Kerja (Rp/Bulan)	
1	58000	300000	60000	150000	568000
2	120000	300000	45000	150000	615000
3	120000	300000	60000	150000	630000
4	60000	300000	60000	150000	570000
5	60000	300000	60000	150000	570000
6	120000	300000	45000	150000	615000
7	60000	300000	75000	150000	585000
8	120000	300000	75000	150000	645000
9	120000	300000	60000	150000	630000
10	120000	300000	75000	150000	645000
<b>Jumlah</b>					<b>6073000</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui total biaya variabel yang dikeluarkan semua pedagang pengumpul adalah Rp 6.073.000,00. Yang termasuk dalam biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan selama proses perdagangan seperti Es balok Rp 10.000,00/balok, konsumsi pedagang Rata-rata Rp 10.000,00/hari, garam Rp 5.00,00/Kg, dan biaya tenaga kerja atau palembara yang ada pada PPI Paotere yang biasa dihargai dengan Rp 5.000,00. Untuk mendapatkan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang pengumpul adalah dengan menjumlahkan total biaya tetap dan total biaya variabel.

**Tabel 16.** Jenis Biaya Pedagang Pengumpul di PPI Potere.

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	3.346.292,00	35.52
2	Biaya Variabel	6.073.000,00	64.47
<b>Total Biaya</b>		<b>9.419.292,00</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Bedasarkan dari tabel 16 diatas, maka dapat dilihat bahwa persentase biaya variable pedagang pengumpul 64,47 % dan biaya tetap 35,52 %, dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa biaya variabel lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap.

#### b. Penerimaan Pedagang Pengumpul

Suatu usaha dikatakan berhasil apabila total penerimaan yang diperoleh lebih besar dari pada total biaya yang dikorbankan. Dari 10 responden pedagang pengumpul di ketahui penerimaan dari total pembelian dan penjualan pedagang pengumpul dalam satu bulan (30 hari) yaitu:

**Tabel 17.** Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Pengumpul di PPI Potere.

No.	HargaBeli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	32075000	35455000	3380000
2	27440000	30340000	2900000
3	29940000	32875000	2935000
4	30535000	33520000	2985000
5	31570000	34815000	3245000
6	28835000	31735000	2900000
7	28660000	31675000	3015000
8	29900000	32954000	3054000
9	30035000	33026000	2991000
10	35750000	38985000	3235000
<b>Jumlah</b>			<b>30640000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pedagang pengumpul biasanya membeli ikan langsung dari nelayan dengan harga yang disepakati, selain menunggu nelayan di PPI biasanya pedagang pengumpul juga langsung menjemput atau membeli hasil produksi nelayan langsung dikapal atau bagan nelayan. Adapun harga dan jenis-jenis ikan yang biasa dibeli dan dijual oleh pedagang pengumpul adalah : ikan Hiu Rp. 4.500/kg, Pari Rp. 4000/kg, Katamba Rp 6000/kg, Layang Rp. 6000/kg, Cakalang Rp 5000/kg, Mairo/Teri Rp 3500/kg, Kakap Rp. 17000/kg, Banjara Rp. 6000/kg, Cumi-cumi Rp. 15000/kg, Bete-bete Rp. 4000/kg, Tembang Rp. 4000/kg, Baronang Rp. 13000/kg, Sibula Rp. 5000/kg, Sinrili Rp. 8000/kg, Ikan merah Rp. 10000/kg. Jumlah jenis dan banyaknya ikan yang dibeli pedagang pengumpul bermacam-macam, ada yang membeli 2 sampai 3 jenis ikan. jenis ikan yang paling banyak dibeli pedagang pengumpul adalah ikan Teri, cakalang, layang dan cumi-cumi, Naik turunnya harga ikan yang dibeli dan dijual Pedagang pengumpul dipengaruhi oleh musim dan hasil produksi ikan tersebut, selain itu harga ikan juga dapat ditentukan oleh penawaran dan kesepakatan yang dilakukan oleh produsen dan konsumen yang melakukan transaksi.

Pembelian pedagang pengumpul berkisar antara Rp. 500.000,00 sampai Rp. 1.700.000,00 perharinya, sedangkan untuk penjualannya berkisar Rp. 560.000,00 sampai Rp. 1.850.000,00. Dari selisih hasil pembelian dan penjualan pedagang pengumpul pada tabel 17 dapat diketahui penerimaan pedagang pengumpul selama satu bulan yaitu Rp. 30.640.000,00.

### c. Pendapatan Bersih Pedagang Pengumpul

Keuntungan yang diperoleh oleh Pedagang pengumpul adalah selisih antara total penerimaan yang dihasilkan dengan total biaya yang dikeluarkan selama 1 Bulan, dan jika total penerimaan yang dihasilkan lebih kecil dari total biaya maka usaha tersebut dikatakan mengalami kerugian. Untuk melihat apakah usaha ini untung atau rugi yang diperoleh Pedagang pengumpul dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini

**Tabel 18.** Pendapatan Bersih Pedagang Pengumpul di PPI Potere.

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan (TR)	30.640.000,00
2	Total Biaya (TC)	9.419.292,00
<b>Keuntungan</b>		<b>21.220.708,00</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Pada Tabel 18, dapat dilihat keuntungan dari pedagang pengumpul selama 1 bulan adalah Rp 21.220.708,00. Untuk mendapatkan keuntungan pedagang pengumpul dengan cara total penerimaan (TR) Rp 30.640.000,00 dikurangi dengan total biaya (TC) Rp 9.419.292,00.

### d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Pengumpul

Untuk mendapatkan pendapatan rata-rata pedagang pengumpul adalah dengan cara total keuntungan Rp 21.220.708,00 dibagi dengan jumlah pedagang pengumpul yaitu 10 Orang, Maka dapat diketahui pendapatan rata-rata pedagang pengumpul adalah Rp 2.122.070,00.



## 2. Pedagang Besar

Pedagang besar adalah orang yang melakukan pembelian ikan dari pedagang pengumpul (pongawa) atau membeli langsung dari produsen/nelayan.

### a. Biaya Pedagang Besar

Biaya adalah semua pengeluaran yang dinilai dengan uang yang diperlukan selama proses perdagangan, adapun biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang besar adalah:

**Tabel 19.** Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Besar di PPI Potere.

No.	Biaya Tetap		Jumlah (Rp)
	Retribusi (Rp)	Penyusutan (Rp)	
1	300000	376833	676833
2	300000	395333	695333
3	300000	266333	566333
4	300000	307667	607667
5	300000	361000	661000
6	300000	277833	577833
7	300000	364166	664166
8	300000	334666	634666
9	300000	388167	688167
10	300000	518595	818595
<b>Jumlah</b>			<b>6590594</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Berdasarkan Tabel 19, dapat diketahui total biaya tetap yang diperoleh setiap pedagang dengan menjumlahkan total biaya retribusi dengan total biaya penyusutan, untuk mendapatkan total biaya retribusi adalah dengan mengalikan biaya retribusi pedagang selama 30 hari (1 bulan), biaya retribusi pedagang Besar adalah Rp. 10.000,00 per hari, maka dapat diketahui retribusi pedagang Besar adalah Rp. 300.000,00 per 30 hari (1 bulan), dan total retribusi dari semua pedagang



pengumpul adalah Rp. 3.000.000,00. Sedangkan total penyusutan didapatkan dengan cara menjumlahkan semua penyusutan dari semua investasi yang dimiliki pedagang antara lain : keranjang Rp. 7.500/buah, daya tahan 6 bulan. Bakul Rp. 2000,00/buah daya tahan 6 bulan. Peti Rp. 220.000,00/buah daya tahan 6 bulan, basket Rp. 6.500,00/buah daya tahan 6 bulan, timbangan Rp. 500.000,00 daya tahan 5 Tahun, dan transportasi Rp. 40.000.000,00 sampai Rp. 90.000.000,00, karena pedagang ada yang membeli atau memiliki mobil bekas dan mobil baru maka harganya pun berbeda serta daya tahannya berbeda yaitu mobil baru daya tahannya sampai 15 tahun sedangkan untuk mobil bekasnya daya tahannya bisa sampai 10 tahun. Penyusutan alat diperoleh dengan cara jumlah total tiap investasi dibagi daya tahan investasi. total penyusutan dari semua investasi pedagang Rp. 3.590.594,00. Total biaya tetap pedagang Besar Rp. 6.590.594,00.

**Tabel 20.** Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Besar di PPI Potere.

No	Biaya Variabel						Jumlah (Rp)
	Es Balok	Konsumsi	Garam	T.kerja	BBM	Oli	
1	360000	450000	150000	580000	1200000	300000	3040000
2	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000
3	300000	300000	120000	300000	1200000	300000	2520000
4	360000	450000	180000	300000	1200000	300000	2790000
5	360000	300000	150000	300000	1200000	300000	2610000
6	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000
7	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000
8	300000	300000	120000	300000	1200000	300000	2580000
9	360000	300000	120000	300000	1200000	300000	2550000
9	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	3150000
10	420000	450000	180000	600000	1200000	300000	3150000
<b>Jumlah</b>							<b>26890000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan Tabel 20, dapat diketahui total biaya variabel yang dikeluarkan semua pedagang pengumpul adalah Rp. 26.890.000,00. Yang termasuk dalam biaya

variabel adalah biaya yang dikeluarkan selama proses perdagangan seperti Es balok Rp. 10.000,00/balok, konsumsi pedagang Rata-rata Rp 10.000,00 sampai Rp. 15.000,00/hari, garam Rp. 5.00,00/ Kg, dan biaya tenaga kerja Rp. 10.000,00/ Hari, BBM yang digunakan Rp. 40.000,00/ Hari dan Oli yang digunakan adalah Rp.10000,00/Hari.

**Tabel 21.** Jenis Biaya Pedagang Besar di PPI Potere.

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	6.590.594,00	19.68
2	Biaya Variabel	26.890.000,00	80.31
<b>Total</b>		<b>33.480.594,00</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Dari Tabel 21, dapat diketahui total biaya yang dikeluarkan oleh semua pedagang besar adalah Rp. 33.480.594,00. dan Untuk mendapatkan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang Besar adalah dengan menjumlahkan total biaya tetap dan total biaya variabel, bila dilihat dari persentase biaya variabel 80,31 % dan biaya tetap 19,68 %. Data tersebut menunjukkan bahwa biaya variabel lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap.

#### **b. Penerimaan Pedagang Besar**

Dari 10 responden pedagang Besar di ketahui penerimaan dari total pembelian dan penjualan pedagang Besar yang berada di PPI Paotere Makassar dalam satu bulan (30 hari) yaitu:

**Tabel 22.** Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Besar di PPI Potere.

No.	Total Harga Beli (Rp)	Total Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	80930000	88018000	7088000
2	74455000	81105000	6650000
3	76750000	83296500	6546500
4	73765000	80155000	6390000
5	80150000	87330000	7180000
6	70790000	77261500	6471500
7	78620000	85495000	6875000
8	74030000	80620000	6590000
9	74250081	81085162	6835081
10	92660000	100960000	8300000
<b>Jumlah</b>			<b>68926081</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Keuntungan pedagang dapat dipengaruhi oleh modal dan fasilitas yang dimiliki tiap pedagang, karena dengan modal yang besar maka jumlah ikan yang dibeli juga semakin besar, selain itu pula bila didukung dengan fasilitas yang baik maka penjualan ikan dapat dilakukan dengan cepat sehingga kesegaran ikan tetap bermutu. Pedagang Besar biasanya membeli ikan dari Pedagang Pengumpul dengan harga yang ditentukan dari penawaran dan kesepakatan yang dilakukan, adapun harga dan jenis-jenis ikan yang biasa dibeli dan dijual oleh pedagang Besar adalah : Ikan Kerapu Rp. 20000/k.g, Baronang Rp. 15000/kg, Cepa-cepa Rp. 15000/kg, Lamuru Rp. 8000/kg, Bandeng Rp. 22000/kg, Layang Rp. 7000/kg, Cakalang Rp. 6000/kg, Ikan merah Rp. 13000/kg, Cumi-cumi Rp. 17000/kg, Udang Rp. 12000/kg, Mairo/Teri Rp. 4000/kg, Sinrili Rp. 8500/kg, Bete-bete Rp. 5500/kg, Hiu Rp. 5000/kg, Gamasi Rp. 4000/kg, Pari Rp. 5000/kg. Tiap pedagang besar membeli ikan 3 sampai 5 jenis ikan, Jenis-jenis ikan yang paling banyak dibeli oleh

pedagang besar adalah jenis ikan cakalang, layang, hiu, kerapu, kakap, pari, baronang.

Pembelian pedagang besar berkisar Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 4.000.000,00 per harinya. Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah total pembelian dan penjualan pedagang selama 1 bulan (30 hari), adapun total penerimaan pedagang Besar yaitu Rp. 68.926.081,00.

### c. Pendapatan Bersih Pedagang Besar

Keuntungan yang diperoleh oleh Pedagang Besar adalah selisih antara total penerimaan yang dihasilkan dengan total biaya yang dikeluarkan selama 1 Bulan

**Tabel 23.** Pendapatan Bersih Pedagang Besar di PPI Potere.

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan (TR)	68.926.081,00
2.	Total Biaya (TC)	33.480.594,00
<b>Keuntungan</b>		<b>35.445.487,00</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007*

Pada Tabel 23, dapat dilihat keuntungan dari pedagang Besar (10 Orang) selama 1 bulan adalah Rp. 35.445.487,00. Untuk mendapatkan keuntungan pedagang dengan cara total penerimaan (TR) Rp. 68.926.081,00 dikurangi dengan total biaya (TC) Rp. 33.480.594,00

### d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Besar

Untuk mendapatkan pendapatan rata-rata pedagang Besar adalah dengan cara total keuntungan Rp. 35.445.487,00 dibagi dengan jumlah pedagang Besar yaitu 10 Orang, Maka dapat diketahui pendapatan rata-rata pedagang Besar adalah Rp. 3.544.549,00.

### 3. Pedagang Pengecer

Pedagang pengecer atau "paggandeng" adalah lembaga pemasaran yang keberadaannya membeli ikan dari pedagang pengumpul atau pedagang besar kemudian melalui pedagang inilah sampai ketangan konsumen akhir, di pasar-pasar atau perumahan.

#### a. Biaya Pedagang Pengecer

Biaya adalah semua pengeluaran yang dinilai dengan uang yang diperlukan selama proses perdagangan, adapun biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang Pengecer adalah:

**Tabel 24.** Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pedagang Pengecer di PPI Potere.

No.	Biaya Tetap		Jumlah (Rp)
	Retribusi (Rp)	Total Penyusutan (Rp)	
1	150000	6500	156500
2	150000	5667	155667
3	150000	7000	157000
4	150000	4167	154167
5	75000	53167	128167
6	75000	43167	118167
7	75000	52833	127833
8	60000	5000	65000
9	60000	5000	65000
10	60000	5000	65000
<b>Jumlah</b>			<b>1192500</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan Tabel 24, dapat diketahui total biaya tetap yang diperoleh setiap pedagang dengan menjumlahkan total biaya retribusi dengan total biaya penyusutan, untuk mendapatkan total biaya retribusi adalah dengan mengalikan biaya retribusi

pedagang selama 30 hari (1 bulan), biaya retribusi pedagang Pengecer adalah Pedagang ditempat Rp. 5.000,00/ hari, Pedagang pagandeng motor Rp. 2.500,00 dan untuk pagandeng sepeda Rp. 2.000,00. Maka dapat diketahui total retribusi pedagang Pengecer (10 Orang) dalam 30 hari (1 bulan) adalah Rp. 1.005.000,00. Sedangkan total penyusutan didapatkan dengan cara menjumlahkan semua penyusutan dari semua investasi yang dimiliki pedagang, dan total penyusutannya adalah Rp. 187.500,00. Maka dapat diketahui total biaya tetap dari pedagang pengecer adalah Rp. 1192500,00.

**Tabel 25.** Jenis dan Jumlah Biaya Variabel Pedagang Pengecer di PPI Potere.

No.	Biaya Variabel					Jumlah (Rp)
	Es Balok	Konsumsi	Garam	Oli	BBM	
1	60000	150000	30000	-	-	240000
2	60000	240000	15000	-	-	315000
3	60000	300000	30000	-	-	390000
4	60000	210000	15000	-	-	285000
5	60000	300000	15000	15000	7000	397000
6	60000	300000	15000	15000	7000	397000
7	60000	300000	15000	15000	8000	398000
8	60000	300000	15000	-	-	375000
9	60000	300000	15000	-	-	375000
10	60000	300000	15000	-	-	375000
<b>Jumlah</b>						<b>3547000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Berdasarkan Tabel 25, dapat diketahui total biaya variabel yang dikeluarkan semua pedagang pengecer (0 Orang) adalah Rp. 3.547.000,00. Yang termasuk dalam biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan selama proses perdagangan seperti Es balok, konsumsi, garam, BBM, dan Oli.



**Tabel 26.** Jenis Biaya Pedagang Pengecer di PPI Potere.

No.	Jenis Biaya	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap	1.192.500,00	25.16
2.	Biaya Variabel	3.547.000,00	74.83
<b>Total Biaya</b>		<b>4.739.500,00</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Dari Tabel 26, dapat diketahui total biaya yang dikeluarkan oleh semua pedagang Pengecer (10 Orang) adalah Rp. 4.739.500,00. Untuk mendapatkan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang Besar adalah dengan menjumlahkan total biaya tetap Rp 1.192.500,00 dengan persentase 25,16 % dan total biaya variabel Rp 3.547.000,00 dengan persentase 74,83 %.

#### b. Penerimaan Pedagang Pengecer

Dari 10 responden pedagang Pengecer di ketahui penerimaan dari total pembelian dan penjualan pedagang Pengecer dalam satu bulan (30 hari) yaitu

**Tabel 27.** Jenis dan Jumlah Penerimaan Pedagang Pengecer PPI Potere

No.	Total Harga Beli (Rp)	Total Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	11665000	13570000	1905000
2	12437500	14780000	2342500
3	13215000	15290000	2075000
4	13718000	15925500	2207500
5	11265000	13253000	1988000
6	12260000	14449500	2189500
7	11365000	13463000	2098000
8	10430000	12377500	1947500
9	10055000	11830000	1775000
10	9725000	11508500	1783500
<b>Jumlah</b>			<b>20311500</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.



Keuntungan pedagang Pengecer juga dapat dipengaruhi oleh modal dan fasilitas yang dimiliki tiap pedagang, karena harga ikan juga dipengaruhi oleh tingkat kesegaran ikan. Pedagang Pengecer biasanya membeli ikan dari Pedagang Pengumpul, Pedagang besar dan Juga biasanya langsung pada Nelayan dengan harga yang disepakati. Adapun harga dan jenis-jenis ikan yang biasa dibeli dan dijual oleh pedagang Pengecer adalah : Ikan Teri Rp. 5000/kg, Layang Rp 7000/kg, Sibula Rp. 5500, cumi-cumi Rp. 18000/kg, Tembang Rp. 6000/kg, Bete-bete Rp. 6500/kg, Bandeng Rp. 23000/kg, Cakalang Rp. 6500/kg, Sinrili Rp 9000/kg, Katamba Rp. 7000/kg, Banjara Rp. 7000/kg. Jenis-jenis ikan yang biasa dibeli oleh pedagang pengecer adalah ikan sibula, tembang, cakalang, layang, mairo dan bete-bete.

Pembelian pedagang pengecer berkisar antara Rp. 250.000,00 sampai Rp. 500.000,00 perharinya.. Dari tabel 27 diatas dapat diketahui jumlah total pembelian dan penjualan pedagang pengecer selama 1 bulan (30 hari), adapun total penerimaan pedagang pengecer adalah Rp. 20311500,00.

### **c. Pendapatan Bersih Pedagang Pengecer**

Pendapatan bersih merupakan indikator yang menunjukkan nilai hasil usaha yang dikelola, makin besar selisih antara penerimaan dengan total biaya dengan kata lain penerimaan memiliki selisih yang cukup besar dengan total biaya yang dikeluarkan maka pengelolaan usaha tersebut akan memberikan nilai pendapatan yang besar pula, untuk melihat nilai pendapatan bersih dari pedagang pengecer sapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 28.** Pendapatan Bersih Pedagang Pengecer di PPI Potere.

No.	Uraian	Rata-rata (Rp)
1	Penerimaan (TR)	20.311.500,00
2	Total Biaya (TC)	4.739.500,00
<b>Keuntungan</b>		<b>15.572.000,00</b>

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.*

Pada Tabel 28, dapat dilihat keuntungan dari pedagang Pengecer (10 Orang) selama 1 bulan adalah Rp. 15.572.000,00. Untuk mendapatkan keuntungan pedagang dengan cara total penerimaan (TR) Rp. 20.311.500,00 dikurangi dengan total biaya (TC) Rp. 4.739.500,00

#### **d. Pendapatan Rata-rata Pedagang Pengecer**

Untuk mendapatkan pendapatan rata-rata pedagang Pengecer adalah dengan cara total keuntungan Rp. 15.572.000,00 dibagi dengan jumlah pedagang Pengecer yaitu 10 Orang, Maka dapat diketahui pendapatan rata-rata pedagang Pengecer adalah Rp. 1.557.200,00.

### **B. Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)**

Peran PPI terhadap Pendapatan pedagang ikan adalah sebagai sarana atau media untuk mendaratkan hasil produksi, sebagai Tempat Pelelangan Ikan dimana tempat bertemunya konsumen dan produsen, Sebagai tempat pengolahan ikan, sebagai penyedia alat-alat perikanan, sebagai tempat perbaikan kapal. Dengan fasilitas yang baik maka dapat memudahkan bagi pedagang ikan untuk mendapatkan ikan dan memasarkannya kembali.

### **a. Media/Sarana Pendaratan Ikan**

Dermaga merupakan suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang (Triadmodjo, 1996).

Khususnya untuk suatu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dermaga difungsikan sebagai tempat untuk merapat dan menambatkan kapal nelayan yang akan melakukan bongkar muat hasil tangkapan dan persiapan perbekalan operasi penangkapan seperti bahan makanan, Es, BBM dan air bersih, setelah melakukan penelitian, pengambilan data, dan melihat langsung kondisi di PPI Paotere, dermaga PPI sudah berfungsi 80% dengan baik (Dapat dilihat pada tabel 5).

Selain dari hasil pengamatan secara langsung ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa peranan dermaga pelabuhan di PPI Paotere dapat meningkatkan pendapatan nelayan dengan banyaknya daya tampung perahu dengan tonase sebagai berikut;

- Kapal motor 3 s/d 10 GT sebanyak 250 buah
- Kapal motor 1 s/d 2,5 GT sebanyak 350 buah

### **b. Media Sarana Bertemunya Konsumen dan Produsen**

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah salah satu fasilitas fungsional yang merupakan tempat bertemunya produsen dan konsumen, dengan adanya tempat pelelangan ikan ini maka dapat memudahkan bagi pedagang ikan untuk mendapatkan ikan yang dapat dibeli langsung dari nelayan dan dapat langsung dijual kembali pada konsumen akhir atau masyarakat, selain itu lokasi PPI Paotere yang dekat dengan pemukiman perkotaan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi

produsen dalam hal ini para pedagang dimana dengan lokasi yang dekat dengan pemukiman maka biaya distribusi yang dikeluarkan para pedagang akan relatif kecil, dengan begitu tingkat kesegaran ikan tidak akan menurun karena ikan dapat terjual dengan cepat sehingga harga ikan tidak merosot, setelah melihat langsung kondisi dilapangan, TPI yang ada di PPI Potere sudah dapat difungsikan dengan baik, ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang yaitu 100 sampai 1500 per harinya (dapat dilihat pada tabel 9).

### c. Media Sarana Pengolahan Ikan

Permasalahan utama dalam pengembangann pasar ikan domestik adalah sifat ikan yang mudah busuk, sehingga menuntut cara penanganan dan pengolahan yang cepat dan tepat agar mutu dan kesegarannya tetap prima. Media saran pengolahan ikan yang terdapat di PPI seperi *Cool room* yang berfungsi untuk menyimpan atau mendinginkan ikan yang belum terjual sehingga kesegaran ikan dapat terjaga dan harganya pun tidak merosot, selain itu ada fasilitas pabrik Es yang juga disediakan oleh PPI untuk pengadaan es balok, dan setelah melihat langsung kondisi dilapangan *Cool Room* yang ada di PPI Paotere sudah tidak dapat berfungsi karena rusak, sedangkan untuk gudang es sudah berfungsi 100% dengan baik. (dapat dilihat pada tabel 6). Pabrik es dapat dikatakan berfungsi dengan baik dengan melihat produksi yang dikeluarkan per harinya yang berkisar 120 – 200 es balok, dengan demikian dapat mengindikasikan bahwa peranan sarana pegolahan ikan yang ada di PPI Paotere dapat berfungsi dengan baik.

#### **d. Penyedia Sarana Penyedia Alat-alat Perikanan**

Pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh fasilitas dan alat-alat perikanan yang lengkap selama proses produksi, pembelian, dan penjualan ikan. Salah satu peran PPI adalah menyediakan fasilitas dan alat-alat perikanan yang diperlukan pedagang seperti keranjang, bakul, basket yang memudahkan mereka dalam proses pengangkutan, pembelian dan penjualan produksi, melihat kondisi yang ada di PPI Paotere kios dan wisma nelayan sudah berfungsi 100% dengan baik (dapat dilihat pada tabel 7), indikator yang menunjukkan bahwa peranan PPI paotere dalam penyedia sarana alat-alat perikanan dengan adanya Koperasi dimana koperasi tersebut menyediakan alat-alat yang dibutuhkan para nelayan dan pedagang,

#### **e. Workshop (*Mintenance*) Perbaikan Kapal**

Kapal perikanan sangat penting dalam proses produksi perikanan, selain dermaga juga merupakan suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang, nelayan juga dapat menggunakan dock atau dermaga yang disediakan PPI sebagai tempat Workshop (*mintenance*) Perbaikan Kapal, sehingga dengan mudah nelayan dapat melakukan perbaikan kapal bila terjadi kerusakan pada kapal mereka, dan setelah melihat kondisi yang ada di lapangan, PPI Paotere mempunyai Workshop (*mintenance*) Perbaikan Kapal yang dapat digunakan dengan baik oleh nelayan.

#### f. Peran PPI Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan

Untuk mengetahui bagaimana peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) terhadap pendapatan pedagang ikan, maka di gunakan analisis agregat, yaitu dengan rumus pendapatan keseluruhan (Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, 2001):

$$P.K = P.P + P.B + P.G$$

Keterangan :

- P.K = Pendapatan Pedagang ikan
- P.P = Pendapatan Pedagang Pengumpul.
- P.B = Pendapatan Pedagang Besar
- P.G = Pendapatan Pedagang Pengecer

**Tabel 29.** Pendapatan Keseluruhan Pedagang di PPI Potere.

No.	Uraian	Pendapatan Rata-rata (Rp)	Jumlah Pedagang (Orang)	Total (Rp)	Persentase (%)
1	Pendapatan P. Pengumpul (P.P)	2.122.071	70	148.544.970	44
2	Pendapatan P. Besar (P.B)	3.544.549	10	35.445.490	10
3	Pendapatan P. Pengecer (P.G)	1.557.200	100	155.720.000	46
<b>Pendapatan Keseluruhan (P.K)</b>				<b>339.710.460</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 29, dapat dilihat Pendapatan keseluruhan Pedagang Ikan dalam 1 Bulan (30 Hari) yaitu Rp. 339.710.460,00. Menurut Davis K dan Newstrong peran adalah kesedian untuk membantu dan memberikan kontribusi pencapaian suatu program atau tujuan sesuai kemampuan setiap orang. Dilihat dari pendapatan pedagang Ikan yaitu Rp. 339.710.460,00, dapat diketahui bahwa kontribusi dan peran PPI Paotere sangat berpengaruh dalam pendapatan Pedagang ikan



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PPI Paotere Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan keseluruhan dari semua pedagang ikan adalah:

1. Pendapatan pedagang ikan yang terbesar di PPI Potere yaitu pedagang pegecer dengan persentase 46 %
2. Pendapatan pedagang pengumpul dengan persentase 44 %
3. Pendapatan pedagang besar dengan persentase 10 %

PPI berperan terhadap pendapatan pedagang ikan melalui penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan usaha pedagang, berupa:

- a. Fasilitas utama, yaitu dermaga, kolam pelabuhan, turap dan breakwater.
- b. Fasilitas fungsional, yaitu Tempat Pelelangan Ikan, gudang es, instalasi BBM, dan instalasi air tawar.
- c. Fasilitas penunjang, yaitu kantor administrasi, toko/kios nelayan, aula pertemuan, pos keamanan, dan MCK.

Pengelolaan fasilitas PPI Paotere sudah berlangsung dengan baik, sebagai indikatornya adalah dengan melihat peran PPI memberikan pendapatan yang layak bagi pedagang ikan dan nelayan yang beroperasi di PPI, selain itu dapat dilihat dari Jumlah armada, Hasil produksi tangkapan ikan, Jumlah nelayan, Jumlah ikan yang didaratkan/dipasarkan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PPI Paotere Kota Makassar, adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Agar Pendapatan Pedagan Ikan lebih maksimal maka fasilitas-fasilita yang ada di PPI Paotere Makassar harus lebih ditingkatkan pula. Seperti pada Tempat Pelengan Ikan kurangnya fasilitas yang disediakan sehingga masih banyak pedagang yang menjajalkan ikan dilantai sehingga ketahanan dan kesegaran ikan kurang baik.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan nelayan dan pedagang yang ada di PPI Paotere tentang peran dan fungsi PPI dan TPI maka perlu diberikan pendidikan dan penyuluhan-penyuluhan dari pemerintah atau instansi yang terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Assuari, 1996. **Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi**. Rajawali Press. Jakarta.
- Anonim. 2001. **Pelabuhan Perikanan**. Penerbit Balai keterampilan Penangkapan Ikan Aertembaga.
- Anonim. 2001. **Laporan Forum Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**. Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Brotowidjoyo, Muhajat dkk, 1999. **Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air**. Liberty. Yogyakarta.
- Chandra.G, 2001. **Pemasaran Global**. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1993. **Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pelabuhan Jasa Pengamanan Fasilitas Jasa dan Barang yang Dihasilkan Pelabuhan Perikanan Departemen Pertanian**. Jakarta.
- Hanafiah, A.M. dan Saefuddin, A.M., 1990. **Tataniaga Hasil Perikanan**. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hadiwijoto, 1993. **Tehnologi Pengolahan Hasil Perikanan**. Liberti. Jakarta
- Kahardjo Noorroso, 1984. **Ilmu Ekonomi**. CV. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Keyfitz, N, dan Nisisastro, W., 1962. **Soal Penduduk dan Pengembangan Indonesia**. PT. pembangunan. Jakarta.
- Lubis, E. 2002. **Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemamfaatan Sumber daya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**. Institut Pertanian. Bogor.
- Manurung Mandala dan Rahardja Prathama, 2001. **Teori Ekonomi Makro**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Mursid. M, 2003. **Manejemen Pemasaran**. Bumi Aksara. Jakarta
- Nontji. A, 2002. **Laut Nusantara**. Djambatan. Jakarta.

- Rochani, A., Y. Abdullah, H., Matabunun. 2004. **Pembangunan Agropolitan Grime Sekori**. Pusat Penelitian Pemberdayaan Fisikal dan Ekonomi Daerah. Universitas negeri Papua Bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Jayapura. Jayapura.
- Sudarman. 2000. **Pendapatan Petani dan Pembangunan Desa**. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparmako, 1990. **Ilmu Usaha Tani**. Penarbit Alumni. Bandung.
- Soekartawi. 1993. **Analisis Usaha Tani**. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soehartono Irawan, 1995. **Metode Penelitian Sosial**. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Susilo, Sri Y, dkk. 2000. **Bank Dan Lembaga Keuangan Lain**. Salemba Empat. Jakarta.
- Triadmodjo, B. 1996. **Perencanaan Pelabuhan**. UGM, Yogyakarta.
- Winardi, 1994. **Pengantar Ilmu Ekonomi**. Penebar Swadaya. Jakarta

# Lampiran

responden

Nama	Umur	Pendidikan	Jumlah tanggungan	Pengalaman Usaha	Profesi
	40	SMA	3	22	pedagang pengumpul
ba	50	SD	7	20	pedagang pengumpul
	48	SD	5	29	pedagang pengumpul
	50	t.tamat SD	8	33	pedagang pengumpul
	43	SMP	6	27	pedagang pengumpul
	27	SMP	2	7	pedagang pengumpul
	49		5	31	pedagang pengumpul
	48	SD	4	25	pedagang pengumpul
ig	30	SMA	3	9	pedagang pengumpul
rsiah	30	SMA	3	10	pedagang pengumpul
idik	42	SD	4	21	pedagang besar
ig	58	SMA	4	35	pedagang besar
ding	52	SMP	5	31	pedagang besar
	40	SMP	3	20	pedagang besar
	52	SMA	4	25	pedagang besar
	52	SMP	5	35	pedagang besar
al	67	SMP	7	31	pedagang besar
in	50	SMA	5	33	pedagang besar
	37	SMA	3	27	pedagang besar
bro	42	SMA	4	20	pedagang besar
/ pengecer a	40	t.tamat SD	3	22	pedagang pengecer a
/ pengecer a	55	t.tamat SD	7	31	pedagang pengecer a
pengecer a	52	SD	7	25	pedagang pengecer a
n / pengecer a	30	SD	4	10	pedagang pengecer a
uddin / pengecer b	52		6	32	pedagang pengecer b
e / pengecer b	42	SD	4	11	pedagang pengecer b
ing / pengecer b	32	SMP	2	15	pedagang pengecer b
uddin / pengecer c	57	t.tamat SD	5	30	pedagang pengecer c
pengecer c	68		7	39	pedagang pengecer c
/ pengecer c	66	t.tamat SD	6	35	pedagang pengecer c

Bers Pedagang Pengumpul

No	Biaya tetap												
	Kanjang	susut	Basket	susut	Peti	susut	Bakul	susut	Timbangan	susut	retribusi	total retribusi	Total penyusutan
Kutari	30000	5000	26000	4333	220000	36667	20000	3333	115000	4792	10000	300000	54125
Dj Emba	15000	2500	52000	8667		0	22000	3667			10000	300000	14633
Jensi	30000	5000	78000	13000		0	20000	3333			10000	300000	21333
Jamal	45000	7500	52000	8667	220000	36667	20000	3333			10000	300000	56167
Jani	60000	10000	78000	13000		0	22000	3667			10000	300000	29667
Dj Ayu	75000	12500	65000	10833		0	16000	2667	500000	8333	10000	300000	34333
Jani'	60000	10000	52000	8667		0	12000	2000			10000	300000	20667
Ana	90000	15000	38000	6500	220000	36667	18000	3000			10000	300000	61167
Layang	60000	10000	65000	10833		0	22000	3667	500000	8333	10000	300000	32633
Dj Nuriati	45000	7500	78000	13000		0	22000	3667			10000	300000	24167

No	Biaya Variabel							
	Es bekok	total	Konsumsi	total	Garam	total	T.kerja	total
Kutari	10000	80000	10000	300000	2000	80000	5000	150000
Dj Emba	20000	120000	10000	300000	1500	45000	5000	150000
Jensi	20000	120000	10000	300000	2000	60000	5000	150000
Jamal	10000	80000	10000	300000	2000	60000	5000	150000
Jani	10000	80000	10000	300000	2000	60000	5000	150000
Dj Ayu	20000	120000	10000	300000	1500	45000	5000	150000
Jani'	10000	80000	10000	300000	2500	75000	5000	150000
Ana	20000	120000	10000	300000	2500	75000	5000	150000
Layang	20000	120000	10000	300000	2000	60000	5000	150000
Dj Nuriati	20000	120000	10000	300000	2500	75000	5000	150000



Biaya pedagang pengumpul

Nama	Biaya tetap										
	Jml Keranjang (buah)	Harga Keranjang (Rp)	Basket (buah)	Harga basket (Rp)	Peti (buah)	Harga peti (Rp)	Bakul (buah)	Harga bakul (Rp)	Timbangan (buah)	Timbangan (Rp)	Rentasi (Rp)
Mustari	4	30000	4	26000	1	220000	10	20000	1	115000	10000
Dg Erba	2	15000	8	52000			12	22000			10000
Sanusi	4	30000	12	78000			10	20000			10000
Jamal	8	45000	8	52000	1	220000	10	20000			10000
Darwis	8	60000	12	78000			12	22000			10000
Dg Ayu	10	75000	10	85000			8	18000	1	500000	10000
Juma*	8	60000	8	52000			6	12000			10000
Anca	12	90000	6	39000	1	220000	8	18000			10000
Tanjung	8	60000	10	85000			12	22000	1	500000	10000
Dg Nuriyah	6	45000	12	78000			12	22000			10000

	Biaya variabel					
	Es balok (buah)	Es balok (Rp)	Garam (kg)	Garam (Rp)	Konsumsi (Rp)	T.kerja
Mustari	1	10000	4	2000	10000	5000
Dg Erba	2	20000	3	1500	10000	5000
Sanusi	2	20000	4	2000	10000	5000
Jamal	1	10000	4	2000	10000	5000
Darwis	1	10000	4	2000	10000	5000
Dg Ayu	2	20000	3	1500	10000	5000
Juma*	1	10000	5	2500	10000	5000
Anca	2	20000	5	2500	10000	5000
Tanjung	2	20000	4	2000	10000	5000
Dg Nuriyah	2	20000	5	2500	10000	5000

total dan total harga jual pedagang pengumpul

Nama Responden									
Mustari		Dg Emba		Sanusi		Jamal		Darwis	
THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
1075000	1250000	840000	855000	1040000	1230000	1035000	1180000	920000	1090000
1300000	1480000	1000000	1120000	1300000	1450000	1300000	1430000	1500000	1675000
1300000	1450000	1000000	1120000	1000000	1100000	1500000	1635000	1600000	1740000
1300000	1455000	1000000	1110000	1200000	1315000	1150000	1250000	1200000	1300000
1500000	1620000	1000000	1100000	1000000	1100000	1000000	1090000	1000000	1100000
600000	870000	1000000	1100000	900000	990000	1000000	1095000	1000000	1095000
1000000	1100000	1000000	1100000	500000	580000	900000	960000	850000	940000
1750000	1870000	850000	940000	750000	815000	750000	830000	900000	990000
1000000	1100000	900000	990000	950000	1030000	800000	885000	1000000	1095000
800000	900000	900000	995000	1100000	1200000	650000	710000	700000	770000
500000	590000	900000	1000000	1500000	1620000	900000	990000	1000000	1100000
1000000	1100000	900000	1000000	1700000	1840000	1150000	1250000	1150000	1270000
1250000	1370000	1200000	1320000	1700000	1830000	1100000	1220000	1000000	1100000
1500000	1650000	1000000	1100000	1350000	1450000	1200000	1325000	1200000	1320000
1300000	1410000	1200000	1310000	1000000	1095000	1050000	1150000	1500000	1630000
1450000	1570000	800000	890000	500000	550000	1300000	1410000	1150000	1270000
1000000	1100000	800000	890000	550000	610000	1500000	1655000	900000	1000000
1500000	1650000	1000000	1100000	800000	870000	1300000	1400000	1000000	1100000
500000	580000	800000	890000	1000000	1095000	1000000	1110000	1300000	1415000
500000	570000	700000	770000	750000	820000	1000000	1090000	1200000	1300000
750000	830000	850000	920000	900000	990000	900000	980000	800000	890000
1000000	1100000	500000	550000	700000	780000	1000000	1095000	700000	770000
800000	880000	500000	550000	1150000	1250000	750000	820000	850000	950000
500000	570000	800000	880000	1000000	1100000	500000	560000	1000000	1110000
1000000	1100000	1000000	1100000	800000	875000	800000	865000	900000	995000
1200000	1320000	1000000	1100000	750000	830000	1000000	1080000	900000	1000000
1200000	1320000	1000000	1100000	750000	830000	1000000	1080000	900000	1000000
1000000	1100000	1000000	1100000	1000000	1115000	1200000	1300000	1000000	1100000
1000000	1100000	1200000	1320000	950000	1050000	800000	890000	1200000	1320000
1200000	1320000	1000000	1110000	1200000	1315000	1000000	1115000	1000000	1110000
1500000	1650000	1000000	1110000	900000	1000000	1000000	1120000	1150000	1270000
32875000	35455000	27440000	30340000	29940000	32875000	30535000	33520000	31570000	34815000

Dg Agu		Juma'		Anca		Tariang		Dg Nursiah	
THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
1140000	1260000	1110000	1285000	1000000	1180000	1280000	1440000	1800000	1850000
1200000	1325000	800000	1000000	1200000	1314000	750000	845000	1500000	1635000
1000000	1100000	800000	880000	1000000	1120000	1200000	1300000	1000000	1100000
950000	1050000	850000	1040000	1000000	1100000	1000000	1090000	750000	830000
1150000	1250000	750000	830000	1100000	1200000	1200000	1300000	900000	990000
820000	910000	1000000	1095000	900000	995000	1000000	1100000	1000000	1095000
800000	980000	1000000	1100000	975000	1075000	800000	880000	1300000	1410000
500000	560000	975000	1075000	1000000	1090000	750000	840000	1000000	1090000
750000	830000	800000	890000	1200000	1310000	1000000	1100000	1200000	1320000
900000	985000	700000	775000	1200000	1320000	1300000	1450000	900000	990000
950000	1050000	850000	945000	1000000	1100000	1000000	1111000	1300000	1400000
1200000	1320000	1150000	1290000	700000	775000	950000	1040000	1500000	1630000
1150000	1250000	1200000	1320000	750000	835000	1000000	1095000	1200000	1300000
875000	955000	1000000	1100000	1000000	1090000	1125000	1215000	1200000	1300000
900000	995000	900000	1000000	850000	940000	755000	825000	1000000	1095000
1100000	1210000	800000	895000	750000	850000	800000	885000	1225000	1325000
1000000	1120000	875000	965000	800000	900000	1000000	1100000	1350000	1470000
1000000	1100000	950000	1050000	1000000	1095000	550000	610000	1500000	1630000
1000000	1100000	800000	895000	750000	850000	800000	885000	1225000	1325000
750000	830000	1000000	1090000	1200000	1320000	1120000	1240000	1000000	1090000
800000	885000	1150000	1250000	1225000	1375000	1280000	1380000	1200000	1300000
1150000	1250000	750000	820000	1000000	1100000	1000000	1095000	1500000	1650000
1300000	1400000	900000	1000000	1000000	1100000	775000	865000	800000	885000
950000	1050000	850000	930000	975000	1075000	1000000	1095000	975000	1065000
800000	870000	1000000	1100000	750000	830000	1000000	1090000	1000000	1095000
800000	875000	1125000	1245000	1250000	1350000	1200000	1310000	1300000	1400000
1200000	1320000	975000	1075000	1200000	1320000	1350000	1470000	1000000	1090000
950000	1040000	1000000	1120000	750000	835000	1000000	1100000	1300000	1420000
800000	885000	1200000	1330000	1100000	1200000	900000	985000	1200000	1320000
1300000	1400000	1000000	1110000	1200000	1315000	825000	915000	1700000	1850000
1250000	1370000	1000000	1100000	850000	940000	1225000	1340000	35750000	38885000
28835000	31735000	28860000	31875000	29900000	32954000	30035000	33028000		

Penerimaan pedagang pengumpul

Tanggal	Keuntungan (Rp)									
	Mustari	Dg Emba	Sanusi	Jamal	Darwis	Dg Agu	Juma'	Anca	Tanjeng	Dg Nursiah
2-Agustus	175000	115000	190000	145000	170000	120000	175000	160000	160000	150000
3-Agustus	180000	120000	150000	130000	175000	125000	100000	114000	95000	135000
4-Agustus	150000	120000	100000	135000	140000	100000	80000	120000	100000	100000
5-Agustus	155000	110000	115000	100000	100000	100000	90000	100000	90000	80000
6-Agustus	120000	100000	100000	90000	100000	100000	80000	100000	100000	90000
7-Agustus	70000	100000	90000	95000	95000	90000	95000	95000	100000	95000
8-Agustus	100000	100000	60000	90000	90000	90000	100000	100000	80000	110000
9-Agustus	120000	90000	65000	80000	90000	60000	100000	90000	90000	90000
10-Agustus	100000	90000	80000	85000	95000	80000	90000	110000	100000	120000
11-Agustus	100000	95000	100000	60000	70000	85000	75000	120000	150000	90000
12-Agustus	90000	100000	120000	90000	100000	100000	95000	100000	111000	100000
13-Agustus	100000	100000	140000	100000	120000	120000	110000	75000	90000	130000
14-Agustus	120000	120000	130000	120000	100000	100000	120000	85000	95000	120000
15-Agustus	150000	100000	100000	125000	120000	80000	100000	90000	90000	100000
16-Agustus	110000	110000	95000	100000	130000	95000	100000	60000	70000	95000
17-Agustus	120000	90000	50000	110000	120000	110000	95000	100000	85000	100000
18-Agustus	100000	90000	60000	155000	100000	120000	90000	100000	100000	120000
19-Agustus	150000	100000	70000	100000	100000	100000	100000	95000	60000	130000
20-Agustus	80000	90000	95000	110000	115000	80000	90000	120000	90000	100000
21-Agustus	70000	70000	70000	90000	100000	85000	100000	150000	120000	90000
22-Agustus	80000	70000	90000	80000	90000	100000	70000	100000	100000	100000
23-Agustus	100000	50000	80000	95000	70000	100000	100000	100000	90000	150000
24-Agustus	80000	50000	100000	70000	100000	100000	80000	80000	95000	85000
25-Agustus	70000	80000	100000	60000	110000	70000	100000	80000	90000	80000
26-Agustus	100000	100000	75000	65000	95000	75000	120000	100000	110000	95000
27-Agustus	120000	100000	80000	80000	100000	120000	100000	120000	120000	100000
28-Agustus	120000	100000	80000	80000	100000	90000	120000	85000	100000	90000
28-Agustus	100000	100000	115000	100000	100000	90000	120000	85000	130000	100000
29-Agustus	100000	120000	100000	90000	120000	85000	130000	100000	95000	120000
29-Agustus	100000	120000	100000	90000	120000	85000	130000	100000	95000	120000
30-Agustus	120000	110000	115000	115000	110000	100000	110000	115000	90000	120000
30-Agustus	120000	110000	115000	115000	110000	100000	110000	115000	90000	120000
31-Agustus	150000	110000	100000	120000	120000	120000	100000	90000	115000	150000
31-Agustus	150000	110000	100000	120000	120000	120000	100000	90000	115000	150000
	3380000	2900000	2935000	2985000	3245000	2900000	3015000	3054000	2891000	3235000

## Pendapatan Pedagang Pengumpul

nama	Total Cost (TC)							Total biaya variabel	Total Revenue (TR)	π
	biaya tetap		Total biaya tetap	Biaya Variabel						
	retribusi	total penyusutan		Ea balok	Konsumsi	Garam	T.kerja			
Budi	300000	54125	354125	58000	300000	80000	150000	568000	3380000	2457875
Djendra	300000	14833	314833	120000	300000	45000	150000	615000	2900000	1970167
Dani	300000	21333	321333	120000	300000	80000	150000	630000	2835000	1983667
Dani	300000	56167	356167	80000	300000	80000	150000	570000	2985000	2058033
Dani	300000	26667	326667	80000	300000	80000	150000	570000	3245000	2548333
Djaji	300000	34333	334333	120000	300000	45000	150000	615000	2900000	1950667
Juni	300000	20667	320667	60000	300000	75000	150000	585000	3015000	2109333
Wati	300000	81167	381167	120000	300000	75000	150000	645000	3054000	2047833
Wahyuni	300000	32833	332833	120000	300000	60000	150000	630000	2991000	2028167
Dj Kurnia	300000	24167	324167	120000	300000	75000	150000	645000	3235000	2265833
Pendapatan rata-rata										2122071

is dan Harga Ikan

is	Harga Rp/kg
	4500
	4000
tamba	6000
yang	6000
yang	6000
kalang	5000
yang	6000
kalang	5500
irb/Teri	3500
iro	4000
kap	17000
njara	6000
mi-cumi	15000
te-bete	4000
mbang	4000
njara	6000
ronang	13000
bula	5000
ni	3000
yang	7000
mi-cumi	16000
te-bete	4000
nilik	8000
n merah	10000
ronang	14000



responden	jenis ikan	jumlah ikan (kg)	harga beli (Rp/kg)	Total haraga beli (Rp)	harga jual (Rp/kg)	Total harga jual (Rp)	Keuntungan (Rp)
Mustari	Hiu	150	4500	675000	5000	750000	75000
	Pari	100	4000	400000	5000	500000	100000
				1075000		1250000	175000
Dg Emba	Katamba	50	6000	300000	6500	325000	25000
	Layang	90	6000	540000	7000	630000	90000
				840000		955000	115000
Sanusi	Layang	90	6000	540000	7000	630000	90000
	Cakalang	100	5000	500000	6000	600000	100000
				1040000		1230000	190000
Jamal	Layang	80	6000	480000	7000	560000	80000
	Cakalang	50	5500	275000	6000	300000	25000
	Mairo/Teri	80	3500	280000	4000	320000	40000
				1035000		1180000	145000
Darwis	Mairo	75	4000	300000	5000	375000	75000
	Kakap	10	17000	170000	19000	190000	20000
	Banjara	75	6000	450000	7000	525000	75000
				920000		1090000	170000
Dg Agu	Cumi-cumi	60	15000	900000	16000	960000	60000
	Bete-bete	60	4000	240000	5000	300000	60000
				1140000		1260000	120000
Ama'	Tembang	75	4000	300000	5000	375000	75000
	Banjara	70	6000	420000	7000	490000	70000
	Baronang	30	13000	390000	14000	420000	30000
				1110000		1285000	175000
Anca	Sibula	80	5000	400000	5500	440000	40000
	Teri	60	3000	180000	4000	240000	60000
	Layang	60	7000	420000	8000	480000	60000
				1000000		1160000	160000
Wanjeng	Cumi-cumi	40	16000	640000	17000	680000	40000
	Bete-bete	80	4000	320000	5000	400000	80000
	Sinrili	40	8000	320000	9000	360000	40000
				1280000		1440000	160000
Dg Nursiah	Ikan merah	75	10000	750000	11000	825000	75000
	Baronang	75	14000	1050000	15000	1125000	75000
				1800000		1950000	150000

BIAYA PEDAGANG RIJSAR

No	Nama	Jml Kering	Harga Kering	Bakul (buah)	Harga bakul	Pul (buah)	Harga pul (Rp)	Biaya tetap		Timbangan (Rp)	Transportasi	Harga	Rata-rata (Rp)
								Bakul	Pul				
11	H. Rasda	10	75000	24	1560000	2	440000	20	40000	1	50000000	10000	10000
12	H. Saeng	12	90000	20	1320000	4	880000	12	22000	1	50000000	10000	10000
13	Dg Linding	8	60000	12	760000	2	440000	10	20000	1	40000000	10000	10000
14	Ajau	10	75000	14	910000	3	660000	10	20000	1	40000000	10000	10000
15	T. Bant	12	90000	20	1320000	4	880000	8	16000	1	3000000	10000	10000
16	Arsur	10	75000	20	1320000	2	440000	12	22000	1	40000000	10000	10000
17	H. Nibal	12	90000	22	1430000	4	880000	12	22000	1	50000000	10000	10000
18	H. Arfin	12	90000	24	1560000	2	440000	12	22000	1	50000000	10000	10000
19	Ajau	10	75000	16	1040000	4	880000	10	20000	1	50000000	10000	10000
20	H. Buaro	20	1500000	40	2600000	6	1100000	24	48000	2	7500000	10000	10000

Biaya variabel

Es bakok (buah)	Es bakok (Rp)	Garam (kg)	Garam (Rp)	Korbu ml	BBM	OM	T. Jaga	Biaya T. Jaga
6	60000	10	5000	15000	40000	10000	2	20000
5	50000	10	5000	10000	40000	10000	1	10000
5	50000	8	4000	10000	40000	10000	1	10000
6	60000	12	6000	15000	40000	10000	1	10000
6	60000	10	5000	10000	40000	10000	1	10000
5	50000	10	5000	10000	40000	10000	1	10000
5	50000	10	5000	10000	40000	10000	1	10000
6	60000	8	4000	10000	40000	10000	1	10000
5	50000	10	5000	10000	40000	10000	1	10000
7	70000	12	6000	15000	40000	10000	2	20000



TOTAL BIAYA DAN PENYUSUTAN

No	Nama	Biaya tetap										Total penyusutan				
		Keranling	suat	Basket	suat	Pati	suat	Bakul	suat	Timbangan	suat		retribusi	total retribusi	Transpor/dak	Penyusutan
11	H. Restor	75000	12500	156000	26000	440000	73333	40000	6667	500000	6333	10000	300000	90000000	250000	3756333
12	H. Saling	90000	15000	130000	21667	880000	146667	22000	3667			10000	300000	50000000	200333	3963333
13	Dg. Uring	60000	10000	78000	13000	440000	73333	20000	3333			10000	300000	40000000	166667	2963333
14	Peto	75000	12500	91000	15167	880000	110000	20000	3333	300000	8333	10000	300000	40000000	166667	307667
15	Tamrah	90000	15000	130000	21667	880000	146667	22000	3667			10000	300000	46000000	166667	2778333
16	Arser	75000	12500	130000	21667	440000	73333	22000	3667	500000	8333	10000	300000	40000000	166667	3641667
17	H. Kcal	90000	15000	145000	23833	880000	146667	22000	3667	500000	8333	10000	300000	50000000	208333	3346667
18	H. Arfir	90000	15000	156000	26000	440000	73333	22000	3667	500000	8333	10000	300000	50000000	208333	368167
19	Asul	75000	12500	104000	17333	880000	146667	20000	3333			10000	300000	50000000	200000	388167
20	H. Buano	150000	25000	260000	43333	1100000	183333	48000	8000	780000	8929	10000	300000	90000000	250000	5185295

Ea. Babuk	total	Konsumsi	total	Biaya Variabel						total			
				Garam	total	T. Kerta	total	BEM	total		GR	total	
62000	360000	15000	450000	5000	180000	20000	5000000	40000	1200000	10000	300000		
50000	300000	10000	300000	5000	160000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
50000	300000	10000	300000	4000	120000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
60000	360000	15000	460000	6000	180000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
60000	360000	15000	460000	5000	160000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
50000	300000	10000	300000	5000	150000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
50000	300000	10000	300000	5000	150000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
60000	360000	15000	460000	4000	120000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
50000	300000	10000	300000	5000	150000	10000	3000000	40000	1200000	10000	300000		
70000	420000	15000	490000	6000	180000	20000	6000000	40000	1200000	10000	300000		

ngal dan total harga jual Pedagang Besar

No	Nama Responden									
	H. Residik		H. Saing		Dg Unding		Anto		Yamrin	
	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
3510000	3813000	2780000	3060000	2900000	3115000	2040000	2210000	2550000	2800000	
3000000	3275000	2000000	2225000	2750000	2961000	2500000	2720000	3000000	3275000	
3775000	4115000	1500000	1650000	2500000	2720000	2500000	2710000	3500000	3800000	
2555000	2775000	2750000	3020000	2775000	3010500	3000000	3275000	2500000	2735000	
2000000	2190000	3000000	3250000	2325000	2525000	2000000	2180000	3000000	3265000	
2750000	2975000	3000000	3270000	2400000	2610000	2125000	2325000	2500000	2735000	
3000000	3270000	2500000	2700000	2000000	2195000	2500000	2720000	3000000	3260000	
3500000	3800000	2000000	2175000	2350000	2550000	2350000	2550000	2000000	2180000	
3000000	3275000	1500000	1635000	1900000	2065000	2750000	2890000	3000000	3270000	
2000000	2180000	2775000	3025000	2300000	2515000	3000000	3260000	2250000	2440000	
2000000	2185000	3000000	3250000	2000000	2185000	1800000	2070000	1750000	1910000	
2500000	2715000	3000000	3245000	2750000	2980000	2350000	2550000	2500000	2730000	
3000000	3250000	2850000	3080000	3000000	3270000	3000000	3265000	2850000	3100000	
3115000	3385000	2500000	2700000	2700000	2940000	2000000	2180000	3225000	3505000	
2550000	2765000	2775000	3030000	2875000	3115000	2250000	2440000	2750000	2990000	
3000000	3265000	2000000	2180000	3000000	3250000	2850000	3090000	3000000	3275000	
2500000	2700000	2300000	2500000	2500000	2720000	2700000	2925000	3150000	3430000	
2000000	2180000	2500000	2715000	2775000	2975000	2500000	2710000	3000000	3270000	
1850000	2100000	3000000	3260000	2950000	3200000	3000000	3250000	2300000	2500000	
2000000	2175000	2750000	2970000	2500000	2720000	3000000	3245000	2000000	2180000	
3000000	3270000	2500000	2715000	1900000	2070000	2500000	2725000	3000000	3265000	
2300000	2490000	2600000	2840000	2000000	2190000	2250000	2440000	2750000	3000000	
2800000	3050000	2350000	2550000	2600000	2820000	2500000	2700000	2500000	2720000	
3225000	3510000	2000000	2220000	3000000	3260000	2000000	2175000	2250000	2450000	
2800000	3050000	1750000	1940000	3000000	3250000	1800000	1960000	2000000	2175000	
2650000	3110000	2225000	2425000	2350000	2540000	2200000	2400000	2750000	3000000	
2500000	2720000	2500000	2725000	2650000	2875000	2500000	2730000	3000000	3275000	
2750000	2990000	2500000	2730000	3000000	3250000	2000000	2175000	3225000	3515000	
3000000	3265000	2800000	3050000	2500000	2700000	2700000	2940000	2850000	3100000	
2000000	2175000	2750000	2970000	2500000	2720000	3000000	3245000	2000000	2180000	
80930000	88018000	74455000	81105000	76750000	83296500	73765000	80155000	80150000	87330000	
No	Ansar		H. Iqbal		H. Anfin		Asrul		H. Buro	
	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
2140000	2370000	2270000	2490000	1880000	2180000	2825000	3120000	3710000	4020000	
2500000	2740000	3000000	3275000	2000000	2200000	2500000	2735000	3500000	3800000	
2300000	2511500	2500000	2730000	2200000	2380000	2300000	2500000	2750000	3000000	
2750000	3005000	2500000	2720000	2750000	2980000	2750000	3000000	2500000	2730000	
3000000	3270000	2750000	2990000	2500000	2715000	2000000	2190000	2700000	2935000	
2600000	3045000	2850000	3100000	3000000	3270000	2750000	2990000	2250000	2450000	
2500000	2720000	3000000	3275000	3200000	3485000	3000000	3290000	2000000	2185000	
2000000	2185000	3200000	3370000	3500000	3810000	3200000	3500000	2500000	2720000	
2350000	2550000	2400000	2600000	3000000	3270000	2550000	2770000	2800000	3050000	
2500000	2725000	2750000	2970000	2500000	2720000	2250000	2440000	3150000	3440000	
1800000	2000000	2250000	2445000	2000000	2180000	1750000	1910000	2700000	2945000	
1750000	1910000	2000000	2180000	1800000	1960000	2000000	2180000	2300000	2510000	
2200000	2420000	2300000	2510000	2000000	2185000	2500000	2730000	2700000	2950000	
2500000	2740000	2550000	2775000	2500000	2725000	3000000	3280000	3000000	3270000	
3000000	3275000	3100000	3380000	2000000	2180000	2800000	3045000	3500000	3820000	
1800000	1980000	2750000	2990000	2550000	2770000	2350000	2550000	4000000	4350000	
2500000	2725000	2000000	2180000	2750000	2990000	2500000	2730000	3500000	3800000	
2000000	2180000	2500000	2735000	3000000	3270000	2000000	2175000	2700000	2920000	
2300000	2500000	2850000	3110000	2800000	3070000	2000000	1970000	3000000	3275000	
2750000	2990000	3000000	3275000	2300000	2500000	1800000	1890000	3200000	3490000	
2000000	2180000	3150000	3430000	2250000	2450000	1750000	1890000	2500000	2720000	
2000000	2180000	2500000	2700000	1950000	2130000	2000000	2185000	2800000	3160000	
2550000	2780000	2350000	2550000	2650000	2880000	2550000	2770000	3350000	3650000	
2300000	2500000	2750000	2980000	2250000	2450000	2750000	2950000	3750000	4090000	
2500000	2720000	3000000	3270000	2400000	2600000	2900000	3160000	3000000	3275000	
2000000	2185000	2200000	2400000	2500000	2600000	2500000	2730000	3900000	4250000	
2250000	2450000	2000000	2190000	2000000	2200000	2750000	3120052	3750000	4095000	
2500000	2730000	2700000	2940000	2700000	2825028	2825028	3120054	4000000	4370000	
2500000	2730000	2700000	2940000	2300000	2500000	1750000	1890000	3200000	3490000	
70790000	77281500	78620000	85495000	74030000	80820000	74250081	81085162	82680000	100960000	

nama Pedagang Besar

No	Nama responden									
	H. Rasidik	H. Saing	Dg Unding	Anto	Tamrin	Ansar	H.Iqbal	H.Arifin	Asrul	H. Busro
1	303000	280000	215000	170000	250000	230000	220000	200000	295000	310000
2	275000	225000	211000	220000	275000	240000	275000	200000	235000	300000
3	340000	150000	220000	210000	300000	211500	230000	190000	200000	250000
4	220000	270000	235500	275000	235000	255000	220000	230000	250000	230000
5	190000	250000	200000	180000	265000	270000	240000	215000	190000	235000
6	225000	270000	210000	200000	235000	245000	250000	270000	240000	200000
7	270000	200000	195000	220000	260000	220000	275000	285000	290000	185000
8	300000	175000	200000	200000	180000	185000	170000	310000	300000	220000
9	275000	135000	165000	240000	270000	200000	200000	270000	220000	250000
10	180000	250000	215000	260000	190000	225000	220000	220000	190000	290000
11	185000	250000	185000	170000	160000	200000	195000	180000	160000	245000
12	215000	245000	230000	200000	230000	160000	180000	160000	180000	210000
13	250000	230000	270000	265000	250000	220000	210000	185000	230000	250000
14	270000	200000	240000	180000	280000	240000	225000	225000	280000	270000
15	215000	255000	240000	190000	240000	275000	280000	180000	245000	320000
16	265000	180000	250000	240000	275000	160000	240000	220000	200000	350000
17	200000	200000	220000	225000	280000	225000	180000	240000	230000	300000
18	180000	215000	200000	210000	270000	180000	235000	270000	175000	220000
19	150000	260000	250000	250000	200000	200000	260000	270000	170000	275000
20	175000	220000	220000	245000	180000	240000	275000	200000	140000	290000
21	270000	215000	170000	225000	265000	180000	280000	200000	185000	220000
22	190000	240000	190000	190000	250000	185000	200000	180000	220000	260000
23	250000	200000	220000	200000	220000	230000	200000	230000	245000	300000
24	285000	220000	260000	175000	200000	200000	230000	195000	260000	340000
25	250000	190000	250000	160000	175000	220000	270000	200000	230000	275000
26	260000	200000	190000	200000	250000	185000	200000	235000	250000	350000
27	220000	225000	225000	230000	275000	200000	190000	210000	295026	345000
28	240000	230000	250000	175000	290000	220000	210000	200000	295027	370000
29	265000	250000	200000	240000	250000	230000	240000	220000	295028	350000
30	175000	220000	220000	245000	180000	240000	275000	200000	140000	290000
	7088000	6650000	6546500	6390000	7180000	6471500	6875000	6590000	6835081	8300000

PENDAPATAN PABESAR

No	nama	Biaya tetap		Total biaya tetap	Total Cost (TC)							Total biaya variabel	Total Revenue (TR)	Pi
		metode	total penyusutan		Es bank	Konsumal	Garam	Teknis	BHM	OH				
11	H. Rasek	300000	375833	675833	360000	450000	150000	580000	1200000	300000	3040000	7088000	3371187	
12	H. Saeng	300000	395333	695333	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000	6850000	3404897	
13	Og Lindang	300000	266333	566333	300000	300000	120000	300000	1200000	300000	2520000	6546500	3460167	
14	Arto	300000	307667	607667	360000	450000	180000	300000	1200000	300000	2790000	6596000	2982333	
15	Tanuh	300000	361000	661000	360000	300000	150000	300000	1200000	300000	2610000	7180000	3909000	
16	Anser	300000	277833	577833	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000	6471500	3543987	
17	H. Irbal	300000	364166	664166	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000	6875000	3660834	
18	H. Arfin	300000	334666	634666	360000	300000	120000	300000	1200000	300000	2680000	6590000	3375334	
19	Arud	300000	368167	668167	300000	300000	150000	300000	1200000	300000	2550000	6635081	3568914	
20	H. Buero	300000	518595	818595	420000	450000	180000	600000	1200000	300000	3150000	8300000	4331405	
											Pendapatan rata-rata	3544549		

Harga dan Jenis Ikan

Jenis	Harga Rp/kg
Kerapu	20000
Baronang	15000
Cepa-cepa	15000
Lamuru	8000
Layang	7000
Cakalang	6000
Cumi-Cumi	17500
Ikan merah	13000
Udang	12000
Cumi-Cumi	17000
Bandeng	22000
Baronang	15000
Mairo/Teri	4000
Sinrili	9000
Bete-bete	5500
Cakalang	6000
Sibula	6000
Layang	7000
Katamba	7000
Gamasi	4000
Sinrili	8500
Kerapu	20000
Kakap	19000
Baronang	15000
Sunu	20500
Kakap	19000
Marlin	5000
Hiu	5000
Cumi-Cumi	17500
Pari	5000
Kakap	19000
Kerapu	20000
Baronang	15000
Ikan merah	13000



PEDAGANG BESAR

responden	jenis ikan	jumlah ikan (kg)	harga beli (Rp/kg)	Total harga beli (Rp)	harga jual (Rp/kg)	Total harga jual (Rp)	Keuntungan (Rp)
H. Rasidik	Kerapu	30	20000	600000	22000	660000	60000
	Baronang	70	15000	1050000	16500	1155000	105000
	Cepa-cepa	60	15000	900000	16500	990000	90000
	Lamuru	120	8000	960000	8400	1008000	48000
				3510000		3813000	303000
H. Saing	Layang	100	7000	700000	8000	800000	100000
	Cakalang	100	6000	600000	7000	700000	100000
	Cumi-Cumi	40	17500	700000	18000	720000	20000
	Ikan merah	60	13000	780000	14000	840000	60000
				2780000		3060000	280000
Dg Unding	Udang	50	12000	600000	13500	675000	75000
	Cumi-Cumi	40	17000	680000	18000	720000	40000
	Bandeng	60	22000	1320000	23000	1380000	60000
	Baronang	20	15000	300000	17000	340000	40000
				2900000		3115000	215000
Anto	Mairo/Teri	120	4000	480000	4500	540000	60000
	Sinrili	100	9000	900000	9500	950000	50000
	Bete-bete	120	5500	660000	6000	720000	60000
				2040000		2210000	170000
Tamrin	Cakalang	150	6000	900000	6500	975000	75000
	Sibula	100	6000	600000	7000	700000	100000
	Layang	150	7000	1050000	7500	1125000	75000
				2550000		2800000	250000
Ansar	Katamba	100	7000	700000	7500	750000	50000
	Gamasi	120	4000	480000	4500	540000	60000
	Sinrili	120	8500	1020000	9000	1080000	60000
				2200000		2370000	170000
H. Iqbal	Kerapu	40	20000	800000	22500	900000	100000
	Kakap	30	19000	570000	20000	600000	30000
	Baronang	60	15000	900000	16500	990000	90000
				2270000		2490000	220000
H. Arifin	Sunu	40	20500	820000	22000	880000	60000
	Kakap	40	19000	760000	20500	820000	60000
	Marlin	80	5000	400000	6000	480000	80000
				1980000		2180000	200000
Asrul	Hiu	150	5000	750000	6000	900000	150000
	Cumi-Cumi	90	17500	1575000	18000	1620000	45000
	Pari	100	5000	500000	6000	600000	100000
				2825000		3120000	295000
H. Busro	Kakap	40	19000	760000	21000	840000	80000
	Kerapu	30	20000	600000	22000	660000	60000
	Baronang	70	15000	1050000	16000	1120000	70000
	Ikan merah	100	13000	1300000	14000	1400000	100000
				3710000		4020000	310000

Jenis	Biaya tetap										
	Jml Keranjang	Harga Keranjang (Rp)	Basket (buah)	Harga basket	Peti (buah)	Harga peti (Rp)	Bekul (buah)	Harga bekul (Rp)	Transportasi	Harga (Rp)	Retribusi (Rp)
B	1	7500	3	19500	-	-	5	12000	-	-	5000
B	-	-	4	26000	1	220000	4	8000	-	-	5000
B	2	15000	2	13000	-	-	7	14000	-	-	5000
B	-	-	2	13000	-	-	6	12000	-	-	5000
MR	2	15000	-	-	-	-	2	4000	Motor	5000000	2500
MR	2	15000	-	-	-	-	2	4000	Motor	4500000	2500
MR	2	15000	-	-	-	-	1	2000	Motor	5000000	2500
MR	2	15000	-	-	-	-	-	-	Sepeda	150000	2000
MR	2	15000	-	-	-	-	-	-	Sepeda	150000	2000
MR	2	15000	-	-	-	-	-	-	Sepeda	150000	2000

Jenis	Biaya variabel						
	Es balok (buah)	Es balok (Rp)	Garam (kg)	Garam (Rp)	Konsumsi (Rp)	BBM (Rp)	OK
B	1	10000	2	1000	5000	-	-
B	1	10000	1	500	8000	-	-
B	1	10000	2	1000	10000	-	-
B	1	10000	1	500	7000	-	-
MR	1	10000	1	500	10000	7000	15000
MR	1	10000	1	500	10000	7000	15000
MR	1	10000	1	500	10000	8000	15000
MR	1	10000	1	500	10000	-	-
MR	1	10000	1	500	10000	-	-
MR	1	10000	1	500	10000	-	-





Total biaya dan total Penyusutan

No	Nama	Keranjang	susut	Pati	susu	Bakul	susut	Biaya tetap					
								Transportasi	Susut	retribusi	total retribusi	Total penyusutan	
21	Sado	7500	1250	19500	3250	12000	2000				5000	150000	8500
22	Naya			26000	4333	8000	1333				5000	150000	5667
23	Uras	15000	2500	13000	2167	14000	2333				5000	150000	7000
24	Usman			13000	2167	12000	2000				5000	150000	4167
25	Sasabuddi	15000	2500			4000	667	5000000	50000		50000	7500	75000
26	Dj Ale	15000	2500			4000	667	4500000	40000		40000	2500	75000
27	Dj Saing	15000	2500			2000	333	5000000	50000		50000	2500	75000
28	Djambuddi	15000	2500					150000	2500		2000	2000	80000
29	Sadi	15000	2500					150000	2500		2000	2000	80000
30	Umar	15000	2500					150000	2500		2000	2000	80000

Biaya Variabel

	Ex balik		Garam		Konsumsi		OB	Biaya transportasi		total
	total		Total		total					
Sado	10000	60000	1000	30000	5000	150000				
nee	10000	60000	500	15000	8000	240000				
Uras	10000	60000	1000	30000	10000	300000				
Usman	10000	60000	500	15000	7000	210000				
Sasabuddi	10000	60000	500	15000	10000	300000	15000	7000		210000
Dj Ale	10000	60000	500	15000	10000	300000	15000	7000		210000
Dj Saing	10000	60000	500	15000	10000	300000	15000	8000		240000
Djambuddi	10000	60000	500	15000	10000	300000				
Sadi	10000	60000	500	15000	10000	300000				
Umar	10000	60000	500	15000	10000	300000				

Ang Pengacur

No	Nama Responden									
	Saïdo		Haya		Ilyas		Usman		Sahabuddin	
	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
1	320000	375000	502500	590000	495000	555000	452500	515000	385000	450000
2	500000	580000	500000	590000	500000	570000	400000	460000	400000	470000
3	340000	400000	380000	440000	550000	640000	450000	515000	450000	525000
4	250000	290000	550000	680000	600000	730000	475000	545000	500000	590000
5	300000	350000	600000	750000	580000	680000	500000	590000	450000	530000
6	400000	465000	525000	625000	520000	610000	575000	675000	300000	350000
7	350000	410000	450000	520000	350000	400000	600000	720000	420000	485000
8	475000	545000	475000	545000	300000	345000	580000	680000	480000	560000
9	500000	600000	400000	480000	370000	425000	400000	485000	500000	585000
10	350000	410000	400000	475000	400000	480000	375000	435000	400000	470000
11	300000	350000	450000	540000	450000	520000	325000	380000	350000	415000
12	400000	465000	425000	505000	400000	465000	300000	340000	300000	350000
13	400000	480000	380000	445000	320000	370000	375000	425000	350000	405000
14	375000	450000	300000	355000	250000	290000	400000	480000	300000	350000
15	320000	370000	280000	330000	315000	360000	425500	485500	400000	475000
16	350000	405000	320000	370000	375000	425000	500000	580000	350000	410000
17	380000	440000	370000	430000	400000	465000	550000	650000	400000	480000
18	350000	400000	400000	475000	450000	525000	600000	730000	450000	535000
19	300000	350000	450000	540000	400000	460000	500000	590000	435000	510000
20	400000	460000	400000	480000	425000	485000	480000	560000	375000	435000
21	450000	525000	300000	360000	450000	520000	530000	620000	365000	425000
22	425000	485000	380000	430000	480000	555000	475000	545000	350000	410000
23	375000	425000	400000	480000	500000	575000	450000	520000	300000	355000
24	350000	400000	300000	360000	550000	630000	420000	485000	300000	350000
25	375000	450000	375000	440000	400000	460000	400000	460000	300000	357500
26	425000	500000	400000	480000	300000	350000	380000	430000	300000	358000
27	500000	600000	450000	540000	450000	520000	350000	390000	325000	375000
28	475000	545000	420000	505000	500000	580000	450000	510000	330000	390000
29	450000	515000	400000	475000	560000	650000	500000	585000	350000	412500
30	480000	550000	475000	565000	575000	670000	500000	580000	350000	420000
	11665000	13570000	12437500	14780000	13215000	15290000	13718000	15825500	11265000	13253000

No	Nama Responden									
	Dg Aïle		Dg Saïng		Syarifuddin		Saki		Umar	
	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ	THB	THJ
1	420000	490000	320000	375000	280000	335000	380000	420000	300000	367500
2	450000	525000	300000	355000	300000	360000	380000	450000	350000	425000
3	475000	560000	350000	410000	350000	415000	350000	415000	325000	390000
4	500000	595000	375000	435000	400000	480000	350000	415000	370000	445000
5	425000	505000	400000	475000	350000	420000	325000	385000	350000	420000
6	450000	530000	450000	535000	375000	445000	370000	440000	380000	455500
7	380000	455000	400000	480000	325000	385000	380000	455000	360000	425000
8	350000	415000	425000	510000	340000	400000	375000	445000	340000	405000
9	365000	430000	400000	480000	350000	417500	350000	420000	350000	417500
10	350000	415000	425000	510000	340000	400000	375000	445000	340000	405000
11	385000	455000	400000	480000	325000	385000	380000	455000	360000	425000
12	350000	410000	430000	510000	400000	485000	350000	420000	280000	330000
13	355000	422500	380000	455000	400000	450000	350000	420000	275000	320000
14	400000	470000	370000	440000	380000	450000	300000	350000	290000	340000
15	425000	497000	350000	420000	350000	415000	300000	380000	320000	380000
16	450000	525000	300000	350000	325000	385000	325000	350000	350000	415000
17	400000	465000	325000	380000	300000	355000	300000	300000	385000	433000
18	400000	470000	350000	405000	250000	295000	285000	330000	385000	433000
19	430000	502500	330000	380000	285000	335000	280000	325000	350000	415000
20	385000	445000	350000	403000	300000	350000	290000	340000	330000	390000
21	300000	350000	365000	425000	325000	380000	300000	350000	350000	405000
22	325000	380000	380000	440000	375000	445000	325000	380000	375000	440000
23	350000	405000	400000	480000	350000	415000	300000	350000	300000	350000
24	500000	590000	350000	420000	340000	405000	325000	375000	325000	370000
25	450000	535000	375000	450000	375000	445000	350000	410000	325000	380000
26	400000	495000	400000	480000	380000	450000	370000	440000	330000	385000
27	430000	510000	425000	505000	385000	480000	325000	375000	315000	365000
28	380000	440000	450000	535000	400000	485000	350000	405000	275000	320000
29	400000	475000	400000	480000	375000	445000	300000	350000	285000	330000
30	445000	525000	385000	460000	380000	445000	325000	380000	300000	360000
	12260000	14449500	11365000	13463000	10430000	12377500	10055000	11830000	9725000	11508500

Keuntungan Pengedar

Kod	Keuntungan (Rp)									
	Saido	Haya	Iyis	Usman	Sahibuddin	Dg Afe	Dg Saing	Syahrudin	Sak	Umar
001	55000	67500	60000	62500	65000	70000	55000	55000	60000	67500
002	80000	90000	70000	60000	70000	75000	55000	60000	70000	75000
003	60000	60000	90000	65000	75000	85000	60000	65000	65000	65000
004	40000	110000	130000	70000	90000	90000	60000	80000	65000	75000
005	80000	150000	100000	90000	80000	80000	75000	70000	60000	70000
006	65000	100000	90000	100000	50000	80000	85000	70000	70000	75000
007	50000	70000	50000	120000	75000	75000	80000	60000	75000	65000
008	70000	70000	45000	100000	80000	85000	85000	60000	70000	65000
009	100000	80000	55000	65000	95000	85000	80000	67500	70000	67500
010	80000	75000	60000	90000	70000	80000	80000	70000	80000	55000
011	50000	90000	70000	55000	85000	87500	75000	85000	70000	60000
012	65000	80000	65000	40000	50000	70000	70000	70000	70000	45000
013	60000	65000	50000	50000	55000	72000	70000	65000	50000	50000
014	75000	55000	40000	60000	50000	75000	50000	60000	55000	60000
015	90000	50000	45000	60000	75000	85000	55000	55000	50000	65000
016	55000	50000	50000	80000	80000	70000	55000	45000	45000	68000
017	60000	80000	65000	100000	80000	72500	50000	50000	45000	65000
018	50000	75000	75000	130000	85000	80000	53000	50000	50000	60000
019	50000	90000	80000	90000	75000	50000	60000	55000	50000	55000
020	60000	80000	60000	80000	80000	55000	60000	70000	55000	65000
021	75000	60000	70000	90000	80000	55000	80000	65000	55000	55000
022	60000	70000	75000	70000	60000	90000	70000	60000	50000	50000
023	50000	80000	75000	70000	55000	65000	75000	65000	50000	50000
024	50000	60000	80000	65000	50000	95000	80000	70000	60000	55000
025	75000	85000	80000	60000	57500	80000	80000	70000	70000	55000
026	75000	80000	50000	50000	58000	60000	85000	75000	50000	50000
027	100000	90000	70000	40000	50000	75000	75000	85000	55000	45000
028	70000	85000	80000	60000	80000	80000	75000	60000	55000	50000
029	65000	75000	90000	85000	62500	77500	85000	65000	50000	50000
030	70000	90000	95000	80000	70000	85000	80000	70000	55000	60000
	1905000	2342500	2075000	2207500	1988000	2186500	2098000	1947500	1775000	1783500

## Pendapatan P. Pengotor

No	nama	Biaya tetap		Total biaya tetap	Total Cost (TC)					Total biaya variabel	TR Penerimaan (Rp)	II Total Pendapatan (Rp)
		retribusi	fas. penyusutan		Biaya Variabel							
					Est. bahan	Konsumsi	Garam	Oil	Biaya transportasi			
21	Sakdo	150000	6500	156500	60000	150000	30000			240000	1905000	1508500
22	Hary	150000	5667	155667	60000	240000	15000			315000	2342500	1871833
23	Irys	150000	7000	157000	60000	300000	30000			390000	2075000	1528000
24	Uman	150000	4167	154167	60000	210000	15000			285000	2207500	1768133
25	Sahabudd	75000	53167	128167	60000	300000	15000	15000	7000	397000	2189500	1964333
26	Dg. Aka	75000	43167	118167	60000	300000	15000	15000	7000	397000	1988000	1472933
27	Dg. Saing	75000	52833	127833	60000	300000	15000	15000	8000	398000	2069000	1572167
28	Dyarthudd	60000	5000	65000	60000	300000	15000			375000	1847500	1507500
29	Saki	60000	5000	65000	60000	300000	15000			375000	1775000	1335000
30	Umar	60000	5000	65000	60000	300000	15000			375000	1783500	1343500
Pendapatan rata-rata											1587200	

## Harga Dan jenis Ikan

Jenis	Harga (Rp/kg)
Teri	4500
Layang	7000
Sibula	6000
Teri/mairo	4000
Bete-bete	6000
cumi-cumi	17500
Bete-bete	6000
cumi-cumi	18500
Cakalang	7000
Layang	8000
Layang	7000
sibula	5500
Bandeng	23000
Cakalang	6500
Sinrili	9000
Tembang	6000
Cumi-cumi	19000
Mairo	5000
Bete-bete	6500
Udang	13000
Katamba	7000
Cakalang	6000
Tembang	6000
Layang	7000
Sibula	6000
Teri	4500
Banjara	7000
Tembang	6000
Tembang	6000
Sibula	18000
Cumi-cumi	6000
Bete-bete	6000
Teri	4500
Teri	7500
Layang	6000
Tembang	6000



responden	jenis ikan	jumlah ikan (kg)	harga beli (Rp/kg)	Total harga beli (Rp)	harga jual (Rp/kg)	Total harga jual (Rp)	Keuntungan
Saïdo	Teri	20	4500	90000	5500	110000	20000
	Layang	20	7000	140000	8000	160000	20000
	Sibula	15	6000	90000	7000	105000	15000
				320000		375000	55000
Haya	Teri/mairo	30	4000	120000	5000	150000	30000
	Bete-bete	20	6000	120000	7000	140000	20000
	cumi-cumi	15	17500	262500	20000	300000	37500
				502500		590000	87500
Iyas	Bete-bete	20	6000	120000	7000	140000	20000
	cumi-cumi	10	18500	185000	20000	200000	15000
	Cakalang	10	7000	70000	8000	80000	10000
	Layang	15	8000	120000	9000	135000	15000
			495000		555000	60000	
Usman	Layang	20	7000	140000	8000	160000	20000
	sibula	15	5500	82500	7000	105000	22500
	Bandeng	10	23000	230000	25000	250000	20000
				452500		515000	62500
Sahabuddin	Cakalang	20	6500	130000	8000	160000	30000
	Sinnili	15	9000	135000	10000	150000	15000
	Tembang	20	6000	120000	7000	140000	20000
				385000		450000	65000
Dg Aile	Cumi-cumi	10	19000	190000	21000	210000	20000
	Mairo	20	5000	100000	6000	120000	20000
	Bete-bete	20	6500	130000	8000	160000	30000
				420000		490000	70000
Dg Saing	Udang	5	13000	65000	15000	75000	10000
	Katamba	15	7000	105000	8000	120000	15000
	Cakalang	10	6000	60000	7500	75000	15000
	Tembang	15	6000	90000	7000	105000	15000
				320000		375000	55000
Syarifuddin	Layang	15	7000	105000	8000	120000	15000
	Sibula	10	6000	60000	7500	75000	15000
	Teri	10	4500	45000	6000	60000	15000
	Banjara	10	7000	70000	8000	80000	10000
				280000		335000	55000
Saki				90000	8000	120000	30000
	Tembang	15	6000	90000	7000	105000	15000
	Sibula	15	6000	90000	19500	195000	15000
	Cumi-cumi	10	18000	180000		420000	60000
Umar				60000	7500	75000	15000
	Bete-bete	10	4500	67500	6000	90000	22500
	Teri	15	7500	112500	8500	127500	15000
	Layang	15	7500	60000	7500	75000	15000
	Tembang	10	6000	300000		367500	67500

## Pendapatan keseluruhan pedagang ikan PPI Paotere

Uraian	Pendapatan rata-rata (Rp)	Jumlah pedagang	Total (Rp)	Persentase (%)
Pendapatan P.Pengumpul (P.P)	2108771	70	147613970	44
Pendapatan P.Besar (P.B)	3544549	10	35445490	10
Pendapatan P.Pengecer (P.G)	1557200	100	155720000	46
Pendapatan Keseluruhan (P.K)			338779460	100



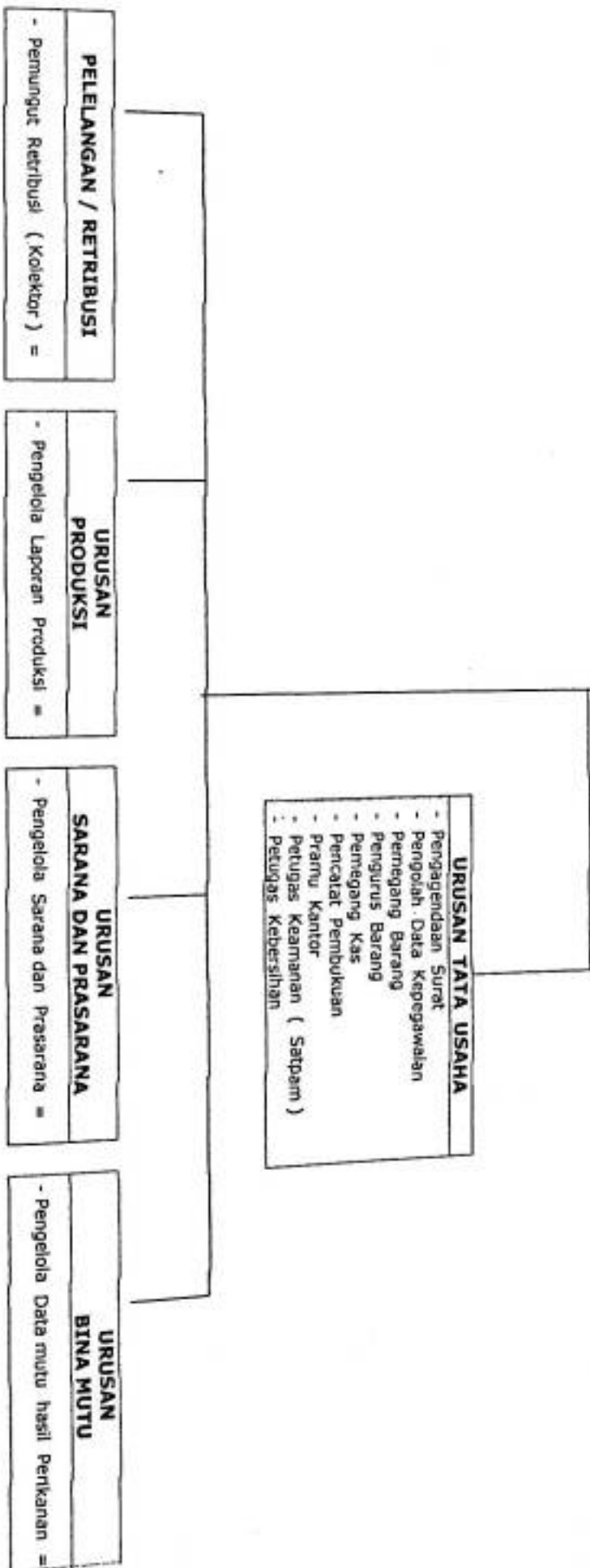
Daftar nama - nama personil PPI Paotere Tahun 2006

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOLONGAN	JABATAN	TEMPAT/ TGL LAHIR	PENDIDIK AN
1.	Drs. MUHAMMAD AMIN NIP : 580 012 421	Penata ( III / d )	Kepala PPI Paotere	Kalosi 5-3-1952	Sarjana
2	Drs. A B B A S NIP : 580 020 521	Penata Muda ( III / a )	Ka.Ur.Tata Usaha	Gowa 23-6-1967	Sarjana
3	H . ABD . H A M I D . M NIP : 580 012 573	Penata Muda Tk.I ( III / b )	Kolektor	Maros 12-12-1952	S M A
4	M I N O L L A NIP : 580 016 333	Penata Muda Tk.I ( III / b )	Pemb. Bend Penerima	Gowa 09-05-1952	S M A
5	SITTI ZAENAB, S.Pi NIP : 580 023 594	Penata Muda ( III / a )	Staf PPI	Makassar 03-08-1972	Sarjana
6	KAMARUDDIN. T NIP : 010 196 330	Pengatur Muda ( II / b )	Kolektor	Makassar 19-06-1958	S T M
7	R I D W A N	-	Staf PPI	Makassar 21-04-1966	S T M
8	I L H A M . R	-	Staf PPI	Makassar 04-05-1966	S M A
9.	HJ.RAHMAH, S.Pi	-	Staf PPI	Makassar 08-10-71	Sarjana
10	K A S M I A T Y	-	Staf PPI	Bassarani 31-12-1969	DIII
11	R A H A Y U	-	Kebersihan	Makassar 28-04-1974	S M P
12	MUH. R I Z A L	-	Kebersihan	Makassar 04-07-1982	SD
13	MUH.NATSIR TAJUDDIN	-	Staf PPI	Makassar 08-08-1965	S M A
14	MUH. A S K A R I	-	Sat Pam	Gowa 15-03-1969	S M T I
15	S U L T A N	-	Sat Pam	Sengkang 11-05-1961	S T M
16	SAHARUDDIN, S.Pi	-	Staf PPI	Barru 03-03-1969	Sarjana
17	H.K. H U S A I N	-	Sat Pam	Soppeng 06-07-1941	S M P
18	M A U L U D D I N	-	Sat Pam	Makassar 12-02-1961	S M A
19	M U S L I M I N	-	Sat Pam	Gowa 1973	S M A
20	MUH.AMIRAN AMIN	-	Staf	Makassar 1982	S M A
21	MUH. Y A H Y A	-	Sat Pam	Pangkep 02-07-1973	S M A

Sumber data : PPI Paotere, 2006

**PETA JABATAN**  
**UPTD PANGKALAN PENDARATAN IKAN PAOTERE**

**KEPALA**



**URUSAN TATA USAHA**

- Pengagendaaan Surat
- Pengolah Data Kepegawalan
- Pemegang Barang
- Pengurus Barang
- Pemegang Kas
- Pencatat Pembukuan
- Pramu Kantor
- Petugas Keamanan ( Satpam )
- Petugas Kebersihan

**URUSAN PRODUKSI**

- Pengelola Laporan Produksi =

**URUSAN SARANA DAN PRASARANA**

- Pengelola Sarana dan Prasarana =

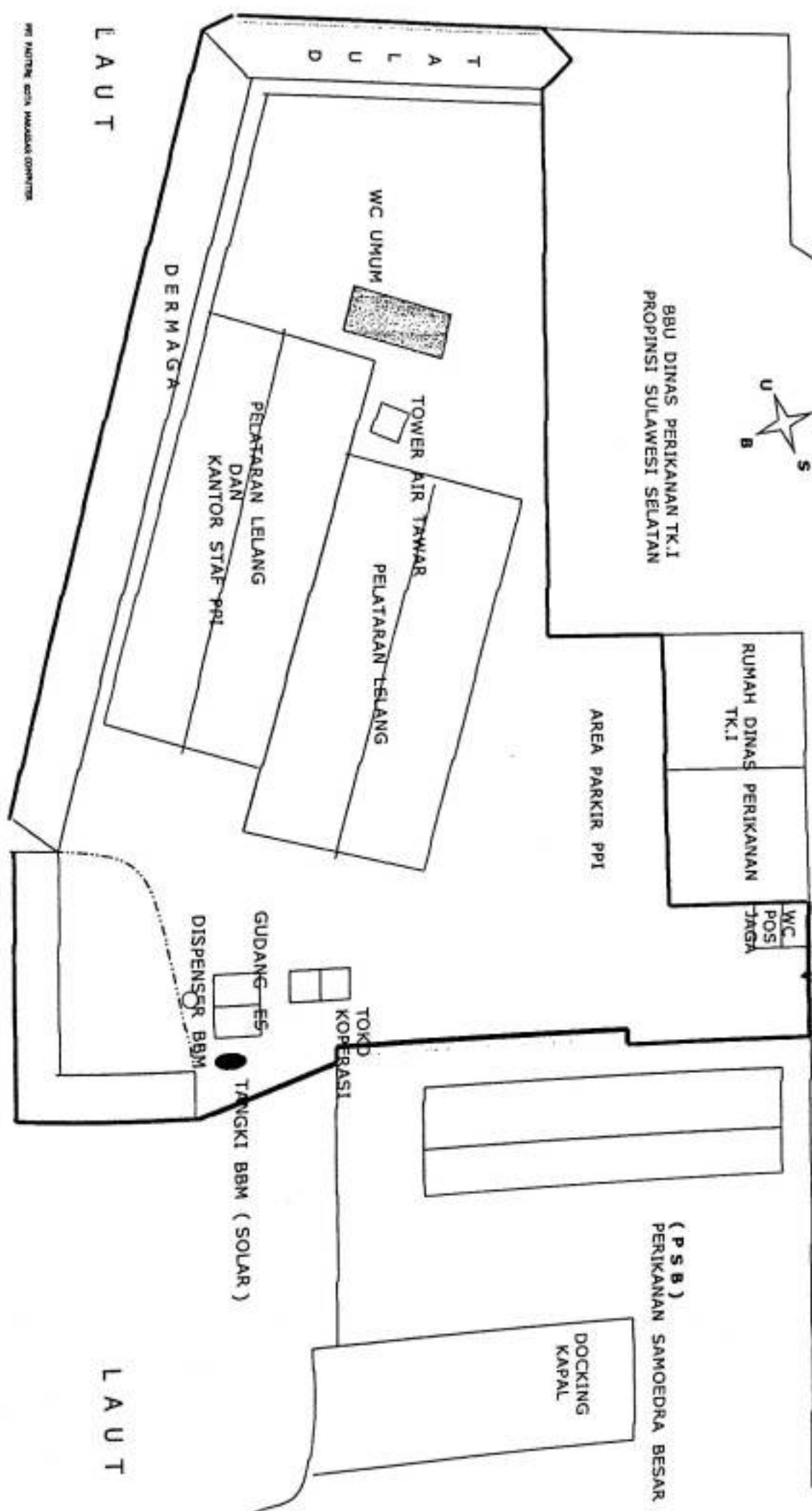
**URUSAN BINA MUTU**

- Pengelola Data mutu hasil Penkanaan =

**PELELANGAN / RETRIBUSI**

- Pemungut Retribusi ( Kolektor ) =

DENAH OPERASIONAL ( GARIS TEBAL ) AREA  
PPI PAOTERE ( DIBANGUN TAHUN 1990 / 1991 / 1992



WE NUTRE GON MAMBAI GONTER

**DAFTAR NAMA - NAMA PERSONIL PPI PAOTERE TAHUN 2006**

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOLONGAN	JABATAN	TEMPAT/ TGL LAHIR	PENDIDIKA N
1	2	3	4	5	6
1.	Drs. MUHAMMAD AMIN NIP : 580 012 421	Penata ( III / d )	Kepala PPI Paotere	Kalosi 5-3-1952	Sarjana
2	Drs. A B B A S NIP : 580 020 521	Penata Muda ( III / a )	Ka.Ur.Tata Usaha	Gowa 23 -6-1967	Sarjana
3	H. ABD. H A M I D . M NIP : 580 012 573	Penata Muda Tk.I ( III / b )	Kolektor	Maros 12-12-1952	S M A
4	MINOLLA NIP : 580 016 333	Penata Muda Tk.I ( III / b )	Pemb. Bend Penerima	Gowa 09-05-1952	S M A
5	SITTI ZAENAB, S.Pi NIP : 580 023 594	Penata Muda ( III / a )	Staf PPI	Makassar 03-08-1972	Sarjana
6	KAMARUDDIN. T NIP : 010 196 330	Pengatur Muda ( II / b )	Kolektor	Makassar 19-06-1958	S T M
7	R I D W A N	-	Staf PPI	Makassar 21-04-1966	S T M
8	I L H A M . R	-	Staf PPI	Makassar 04-05-1966	S . M A
9.	HJ.RAHMAH, S.Pi	-	Staf PPI	Makasar 08-10-71	Sarjana
10	K A S M I A T Y	-	Staf PPI	Bassarani 31-12-1969	DIII
11	R A H A Y U	-	Kebersihan	Makassar 28-04-1974	S M P
12	MUH. R I Z A L	-	Kebersihan	Makassar 04-07-1982	SD
13	MUH.NATSIR TAJUDDIN	-	Staf PPI	Makassar 08-08-1965	S M A
14	MUH. A S K A R I	-	Sat Pam	Gowa 15-03-1969	S M T I
15	S U L T A N	-	Sat Pam	Sengkang 11-05-1961	S T M
16	SAHARUDDIN, S.Pi	-	Staf PPI	Barru 03-03-1969	Sarjana
17	H.K. H U S A I N	-	Sat Pam	Soppeng 06-07-1941	S M P
18	MAULUDDIN	-	Sat Pam	Makassar 12-02-1961	S M A
19	MUSLIMIN	-	Sat Pam	Gowa 1973	S M A
20	MUH.AMRAN AMIN	-	Staf	Makassar 1982	S M A
21	MUH. Y A H Y A	-	Sat Pam	Pangkep 02-07-1973	S M A



**Pemerintah Kota Makassar**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 - 315867 Fax +62411 - 315867



Makassar, 13 Juli 2007.

Kepada

Nomor : 070 / 1631 -I/KKB.2007  
Lampiran : -  
Perihal : Isin Perpolitikan

Yth. KEPALA BADAN KESATUAN DAN KESTABILANAN  
PANGAM KOTA MAKASSAR :

Makassar



Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Balitbangda Prop. Sulawesi Selatan,  
No. 978.3.1/1283/Balitbangda, Tgl. 13 Juli 2007. Perihal tersebut di atas,  
maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : IYISAN NERONG  
Nomor Pokok/Jurusan : 2241 01 033 / Sosial Pasca  
Instansi / Pekerjaan : Kab. Mak. Ilmu Kelautan dan Perikanan UIRI Makassar.  
Alamat : Jl. Beringene No. 3.3 Makassar.  
Judul : "TITIK FOKUSALAN PEMERIKSAAN IKAN (PTI) TERHADAP  
PENGALAMAN PEMANGKIPAN IKAN."  
(Seksi Survei & PTI BAKOTIKOTA MAKASSAR).

Bermaksud mengadakan penelitian/observasi pada instansi / Wilayah Saudara,  
dalam rangka penyusunan Skripsi untuk jenjang sarjana yang akan  
dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, Tgl. 15 Juli 2007 s/d 13 September 2007.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan  
harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.  
Demikian disampaikan kepada Saudara untuk diinformasikan dan selanjutnya yang  
bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cc. Kepala  
Kantor Kesatuan Bangsa.

An. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
URUSAN PERMASALAHAN MASALAH AKTUAL



A. MICHALISAN AMALISE  
Pang. : Pang. T. 1  
: 580 313 202

Terdapat :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Prop. Sul - Sel. di Makassar
2. Kepala Balitbangda Prop. Sul - Sel di Makassar
3. Kepala Pok. Ilmu Kelautan dan Perikanan UIRI Makassar di Makassar